# SEMIOTICAL COMMUNICATION INTERPRETATION ON PRABOWO AND JOKOWI UTTERANCES IN THE PRESIDENTIAL CANDIDATE DEBATE 2019

#### **SKRIPSI**

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree of Sarjana Pendidikan (S.Pd) English Education Program

> By: <u>SYASIA AYU WANDARI</u> 1502050041



FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2019



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 05 Oktober 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

N 7				
N	2	13	n	2
TA	a	ш	ш	a

: Syasia Ayu Wandari

**NPM** 

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi in the

Presidential Candidate Debate

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan

) Lulus Yudisium

( ) Lulus Bersyarat ( ) Memperbaiki Skripsi

) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

JAYAH O

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

### ANGGOTA PENGUJI:

- 1. Dra. Diani Syahputri, M.Hum
- 2. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.
- 3. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.tkip.umsu.ac.id E-mail: fkip:a/umsu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بيتي التعين التعين التعين

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

N.P.M

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in The Presidential Candidate Debate 2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website http://www.fkip.umsu.ac.id/E-mail/fkip.d/umsu.ac.id/



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris Nama Lengkap : Syasia Ayu Wandari

N.P.M : 1502050041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi : Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in The Presidential Candidate Debate 2019

Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
chapter (v	$\Box$
Data collection	T R
Data Analytis	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
Data Analysis	P
semiotical analytis	
Grammar	
Chapteril	
chapterly	
charter iv	190
Abstract	
26/	
ACC /09-2019	
	chapterix chapterix chapterix chapterix Abstract

Medan, 26 September 2019

Diketahui oleh: Ketua Prodi

(Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.)

Dosen Pembimbing

(Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.)

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

N.P.M

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Proposal

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

 Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

 Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.

 Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, <sup>15</sup> Juli 2019 Hormat saya Yang membuat pernyataan,

Syasia Ayu Wandari

METERALASA

Diketahui oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

#### Abstract

Wandari, Syasia Ayu. 1402050041. "Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi in the Presidential Candidate Debate 2019". Skripsi, English Education Program of the Faculty of the Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah North Sumatera, Medan. 2019.

This study aims to describe the semiotical communication terms (sign) that was taken from Prabowo and Jokowi based on Saussure's concept and how semiotical communication can be realized in the presidential candidate debate. This research used descriptive qualitative method. This technique was carried out in analyzing data by Miles and Huberman with the steps were data reduction, data display, and drawing conclusion. The sources of data were obtained from the video which has been published on youtube. The findings of this research showed there were 14 semiotical communication sign that included two types of Saussure's concept (signifier and signified) in the presidential candidate debate which had their meanings and semiotical communication which is realized by Prabowo and Jokowi can be seen from various aspects, included: emotions category, appreciation of opponents, gesture, and rhetoric category.

Keywords: Semiotic analysis, communication, presidential candidate debate 2019

#### ACKNOWLEDGEMENT



In the name of Allah SWT, the most beneficent, the most merciful, praise to Allah SWT the Lord of universe. Firstly, the researcher would like to thank to Allah SWT the most almighty who has given the chance in finishing the research. Bless and peace is upon the prophet Muhammad SAW who has broken human being from the darkness into the brightness era. Thanks to her beloved Syaifullah and Siti Aisyah for their support morally and materially during this academic years in completing my study at Faculty of Teacher Training and Education, UMSU Medan.

This research intended to fulfill one of requirements in accomplishing S-1 degree at English Department of Faculty Teacher Training and Education Muhammadiyah University of North Sumatera. Furthermore in finishing the research entitle "Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi in the Presidential Candidate Debate 2019", the researcher faced a lot of difficulties and problems and without much help from the following people, it was impossible for her to finish it.

In this occasion, the researcher would like to thank to:

- 1. Dr. Agussani, M.AP, the Rector of University of Muhammadiyah North Sumatera.
- 2. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, as the dean of FKIP UMSU, who has given his recommendation to carry out this study.

- 3. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum, and Pirman Ginting, S.Pd, M.Hum as the Head and Secretary of English Department in Faculty of Teacher Training and Education University Muhammadiyah of North Sumatera for their encouragement in completing this research.
- 4. Her beloved Supervisor Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum, for all the guidance, knowledge, support, suggestion, time, spirit, and pray.
- 5. Her inspired as lecturer and reviewer, Pirman Ginting, S.Pd, M.Hum, for all the guidance, knowledge, experience, support, suggestion, time, spirit, inspiration and pray.
- 6. All of lecturers of FKIP of University of Muhammadiyah North Sumatera, especially those English Department for their valuable thought and knowledge and English teaching for her during academic year at UMSU.
- 7. The employess of Biro Administration FKIP, University of Muhammadiyah of North Sumatera who had given help in administrative system service of completing necessary requirements, so all of business could be resolved easily.
- 8. Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd, as the head of UMSU Library who has given permission to do a researcher in the library.
- 9. Her beloved young sister, Cory Dwi Hildayani and Manda Putri Nayla who always pray, help, give support, motivation, and advices.
- 10. Her beloved friends Siska Annisa, Dewi Anjani, Fadhila Putri, Rahmat Riyadi Manurung, and all of her friends in VIII-A Morning, to a thousand words thank you for everything who never stopped giving outstanding support, suggestion, motivation and prayand prayer that was we passed through together.

The researcher realized that her study was still far from being perfect. So, the researcher expected suggestion and comments from all of readers or other researcher who want to learn about this study. May Allah SWT the most almight always bless all of us.

Medan, September 2019

The Researcher

Syasia Ayu Wandari NPM: 1502050041

#### **TABLE OF CONTENTS**

BERITA ACARA MEJA HIJAU	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ACKNOWLEDGEMENTS	vi
TABLE OF CONTENTS	ix
THE LIST OF FIGURES	xiii
THE LIST OF TABLES	xiv
THE LIST OF APPENDIXES	xv
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of the Study	1
B. Identification of the Problem	3
C. Scope and Limitation	4
D. Formulation of the Problem	4
E. Objective of the Study	4
F. Significant of the Study	5
CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE	6
A. Theoritical Framework	6
1. Semiotic	6
1.1 Types of Semiotic	8
1.2 Components of Semiotic	8

1.3	Semiotic Theory by Ferdinand De Saussure
1.4	The Study of Sign
1.5	Semiotic of Language
2.	Communication
2.1	The Elements of Communication
2.2	Communication Theory and Harold Lasswell Model
2.3	Communication Theory and S. L Tubbs Model
2.4	Verbal Communication
2.5	Nonverbal Communication
3.	Language
B.	Previous Relevant Studies
C.	Conceptual Framework
СН	APTER III METHOD OF RESEARCH26
A.	Research Design
B.	The Source of Data
C.	Technique for Collecting Data
D.	Technique of Analysing Data
СН	APTER IV DATA COLLECTION AND DATA ANALYSIS 30
A.	Data Collection
B.	Data Analysis
C.	Discussion 48
D.	Research Findings 49

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	
A. Conclusion	39
B. Suggestion	39
REFERENCES	40
APPENDIXES	

#### THE LIST OF FIGURES

Figure 1. The Semiotics of Ferdinand De Saussure	12
Figure 2. The Meaning Concept from Peirce	10
Figure 3. Conceptual Fraework	26
Figure 4. Technique of Analysing Data	28

#### THE LIST OF TABLES

Table 1. Data Collection	31
Table 2. Semiotical Communication Analysis	32
Table 3. Semiotical Communication Analysis	42

#### THE LIST OF APPENDIXES

Appendix 1. Prabowo and Jokowi Utterances

Appendix 2. Semiotical Communication Types of Jokowi Utterances

Appendix 3. Semiotical Communication Types of Prabowo Utterances

Appendix 4. Form K-1

Appendix 5. Form K-2

Appendix 6. Form K-3

Appendix 7. Surat Perrnyataan Plagiat

Appendix 8. Lembar Pengesahan Proposal

Appendix 9. Berita Acara Bimbingan Proposal

Appendix 10. Lembar Pengesahan Hasil Proposal

Appendix 11. Surat Izin Riset

Appendix 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Appendix 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Appendix 14. Lembar Pengesahan Skripsi

Appendix 15. Berita Acara Skripsi

Appendix 16. Curriculum Vitae

#### **CHAPTER I**

#### INTRODUCTION

#### A. Background of the Study

Language plays a significant role in communication in which it widely realized by the people in various context such as in speech context, debate context and etc. The use of language was commonly depended on the situations our social context, where it was used dominant determined by the context. In term communication was truely need language variations. There were various language variations in the use of language as a medium of interaction with audiences, certainly not everyone is proficient in using it. But the use of language that was good and easily understood by others will have an impact on communication that goes well too.

As a human who can not live without communication, of course, everyone will be communicate with each other to convey an idea, messages, and information to produce meaning. Communication will be produced a sign, because (Sobur, 2013) argues that signs are the basis of all communication. A sign could be also interpreted as a device used by humans in an effort to try to find a way in the world, in the midst of humans and together with humans. Signs created by humans could be distinguished into verbal and nonverbal. Verbal was the sign produced by the speech tool, while the nonverbal ones are signs that use gestures, sounds, signs made by humans.

Semiotics was the study which explain the study of meaning, also the study of sign process and meaningful of communication. In Saussurean tradition this study called semiology, but in Peirce was called was called semiotics which explain about sign which is nonverbal language. Semioticians classify sign or sign system is relaion to the way are transmitted. This process of carrying meaning depends on the use of sign that may be the individual sounds or letters that humans use to form words, the body of movements they make to show attitude or emotion, or even something as general as the utterances they used.

To explain the relationship between semiotics and communication studies, communication was defined as the process of transferring data or meaning form a source to a receiver. There are several founder of semiotic approach Ferdinand de Saussure which contributions to the study of semiotics were mainly his famous didactic concepts, with which his line of thought reaches XXI century with value and critics: Language-speech, signifier-signified, syntagm-paradigm and the name of semiology, the discipline which Saussure helped to create.

The basic of semiotics were message and code, the only way message can be sent from one person to another person is using code. There were two process of code, encode and also decode. Encoding the process of changing thoughts or communication into messages. While decoding was the opposite of encoding, namely the process of reading the message and understanding the meaning. So to convey the arguments when the debate takes place, they must be understand encode, decode and also a message of each candidate convey. This is to make the

audiences did not have different perceptions about the implied meaning in the presidential candidate debate 2019.

It could be seen from the second debate when Jokowi ask Prabowo about infrastructure, the question is "what infrastructure that will you build to support the development of Indonesian unicorn?" but Prabowo asking back, it looks like he did not understand what unicorn means. Even though, there was a semiotic meaning of Prabowo and Jokowi utterances that not everyone knows. While to convey the argument we should know the message and code, but in the fact so many people did not understand the meaning and it will make arise multi-interpretation from the audiences because they do not know what the speaker intend to convey to the public.

Based on the phenomenon and theory that have been stated above, the researcher was really interested to investigate the intended meaning of symbols through utterances and also the relation of semiotic with communication in the Presidential Candidate Debate 2019. This research aims; seeks to unravel the meaning of Prabowo and Jokowi utterances with Ferdinand de Saussure theory. About this research is expected to give valuable knowledge of semiotic communication theory.

#### **B.** Identification of the Problem

The problems of this research could be identified as follows:

- The intended meaning of symbol through utterances by Prabowo and Jokowi in the Presidential Candidate Debate 2019.
- 2. The relation between semiotic and communication.

#### C. Scope and Limitation

The scope of this study would be mainly focused on semiotic, and it would be limited on the study of "semiotical communication type on Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate Debate based on Saussure's concept (signifier and signified)".

#### D. Formulation of the Problem

The problem of the research were formulate as follows:

- 1. What semiotical communication type of Prabowo and Jokowi utterances in the presidential candidate debate 2019 based on Saussure's concept?
- 2. How were semiotical communication type realized by Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate 2019?

#### E. Objective of the Study

There were two objectives of the study, namely:

 To investigate semiotical communication types were used by Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate 2019. 2. To investigate how were semiotical communication realized by Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate 2019.

#### F. Significant of the Study

Significant of the study that could be obtained from this research were:

#### 1. Theoritically

The analysis of this research was expected to be able to give significance for the readers. The significance was to enrich sign which used by Prabowo and Jokowi and also hopes that this paper will give a contribution in Semiotic study. Especially in Diadic model sign by Ferdinand de Saussure.

#### 2. Practically

The researcher hopes this analysis would be useful for the readers expect to give scientific understanding about semiotical communication who the student do not know or have not knowledge about it yet. For the lecture, as a contribution for them to enrich the number of studies about semiotical communication and also for the library, as a source of information for those who need the example of research especially in the field of semiotical communication.

#### **CHAPTER II**

#### THE REVIEW OF RELATED LITERATURE

#### A. Theoritical Framework

#### 1. Semiotic

In the linguistic and communication studies, srurely it is certain that these two famous figures. Ferdinand de Saussure (1857-1913) are a linguist came from Switzerland and also Charles Sanders Pierce (1839-1914) the American Philosopher and they are called *the father of modern semiotics*. Semiotics as a study of sign is rooted from struturalism proposed by Ferdinand De Saussure as the father of modern Linguistics and the founder of semiotics which has given the inspiration to semiotic science. In the research of semiotics, Saussure gives the foundation system of language. Ferdinand De Saussure, quoted by Guiraud, defines semiotics as:

"Language is a system of sign that express ideas, and is therefore comparable to writing, to the deaf mute alphabet, to symbolic rites, to codes of good manners, to military signal, etc. It is simply the most important of these systems. A science that studies the life of signs in society is therefore conceivale: it would be a part of general psychology: we shall call it semiology (from the Greek Semeion, sign). Semiology would teach us what sign are made and what laws govern their behaviour. Since that science does not exist, no one can say quite what it will be like, but it has a right to exist and it has a place staked out in advance. Linguistics is only a part of general science of semiology: the laws discovered by semiology will be applicable to Linguistics, and the latter will therefore find itself linked to a well-defined are within the totally of facts in the human science."

From explanation above, Saussure use the term of Semiology, then Peirce called Semiotics. Both of term is similar, now both of words are synonymous. According to Saussure, the production of meaning depends on the language,

because language is the system of sign, language is one of the instrument to communicate.

"According to Sobur (2009: 123) semiotic defined by Ferdinand de Saussure (1983) in course in general linguistic, as "the science review about signs" as part of the social life. In the other side according to Roland Barthes is the study of the form. This study examines the significance that separated from the content. Semiotic is not only researching on signifier and signified, but also relationship that bind them the sign a binding overall".

If language is a means of communication, then signs as various forms of symbolic language are, indeed, communicative features, which According to Mahmud (2004 & 2013) constitute the extrelinguistic elements of communication. According to her, non-verbal features of language process forn partof what the receiver uses to interpret the message of the sender. Peirce further declares that "nothing is a sign unless it is interpreted as a sign". Anything can be a sign as long as someone as interprets it as 'signifying' something-referring to or standing for something other than itself (Chandler, 2007). This means that the meaning of signs has to be learnt, and their values can change, depending on the context in which they are used or situated. As wales (2001) observes, the fact that the values of signs can change overtime further indicates the arbitrariness in the relationship between the signifier or significant and the signified or signifie. Signs are codified symbols in form of materials, gesture, visuals and linguistic elements fused to form meaningful expressions of thought and ide throught connectivity.

#### 1.1 Semioticians and his Theory

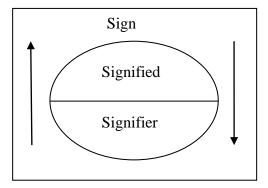
#### 1. Ferdinand de Saussure

Ferdinand de Saussure, Is well know as the father of modern linguistic and the founding father of structural linguistic in Europe. Saussure was born in Geneva in 1857, studied mainly in Germany, taught for a number of years in Paris, and then returned to the University of Geneva in 1981 and dead there in 1913. His importance work, not in his detail explanation in linguistic, but in his general view of representation and the way his model of language shaped the semiotic approach to the problem of representation in a wide variety of cultural fields.

There are 3 concepts distinction from Saussure according to his course in General Linguistic book as the fundamental concept of the structural semiotic approach, between *a) signified* and *signified*, *b) langage*, *parole* and *langue c) synchronic* and *diachronic*.

a. Saussure defined the linguistics sign as two side entity. One side of the sign was what he called is signifier. A signifier means the thoroughly material aspect of sign. If one feels one's vocal when speaking, it is clear that are made from vibration (which are undoubtly material in nature). Saussure describes the verbal signifier as a sound of image. Inseparably from the signifier in any sign, engendered by the signifier is what Saussure calls the signified as the mental concept. The word "dog" in English made up the signifier /d/, /o/, and /g/, what is engendered for the hearers is not the real dog but a mental concept of "dogness". These two inseparable of the signified

(mental concept) and the signifier (material aspect) are described as the following diagram:



(Figure 1. The Meaning types of Saussure's concept)

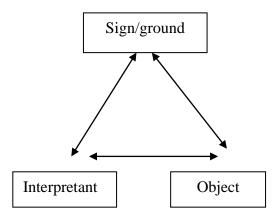
- b. The general phenomenon of language (in French, *language*) is made up by two factor, between *parole* (individual acts of speech) and *langue* (a system of difference between sign).
- c. According to Saussure, the linguistic research must concern in *synchronic* aspect before *diachronic* aspect. Saussure describes this vital distinction as: "Synchronic linguistic will be concerned with the logical and physiological relations that bind together coexisting terms and form a system in the collective mind of the speaker. Diachronic linguistic, on the contrary will study relations that bind together successive terms not perceived by the collective mind but substituted for each other without forming system.

#### 2. Charles Sander Pierce

Charles Sander Pierce is the founder of the philosophical doctrine as pragmatism, he defines a sign in the term of semiotic as "something which stands to somebody for something in some respect or capacity" in this term, Pierce determine the subject of the sign as the part that unsparated from the process of

the signification. The triadic model of Pierce are (representament + object + interpretant = sign), show the important role of the *subject* in the language transformation. The sign according to Pierce is which stand in the process of the unlimited semiosis, or the process of the unlimited semiosis series, which creating the interpretant in the newest form.

The triangle model or the semiosis by Pierce:



(Figure 2. The Meaning concept from Pierce)

In the other name, a *sign* is a firtnes which stand in such a genuine triadic relation to a seconds, called it *object*, as to be capable on determining the thirdnes, called *representament*. From this triadic model, Pierce determines the sign classification. Ground or a sign itself classified into Qualisign (quality on sign), Signsign (actual event on sign) and Legisign (a role or norm or a habit on sign)

Based on it object, Pierce classified a sign inti icon (the connection between sign and object because its similarities), index (the connection between sign and object its causalities and effect) and symbol (the connection between sign and object because the convention on the social agreement). On the interpretant, a sign classified on Rheme (a sign interpreted to represent based on the choises),

Dicisign(a sign interpreted to represent based on the fact), and the argument (a sign interpreted to represent on the reason on something else).

#### a. Models of Semiotic

According to Hoed (Sobur, 2006:15) there are two types of semioitic studies:

#### a. Communication Semiotic

Communication semiotics emphasizes the theory of sign production, one of them assumes six factors in communication, namely: sender, receiver code, message, communication channel and reference.

#### b. Significance Semiotic

Significance semiotics emphasize sign theory and its understanding in a particular context. In the second type, there is no question about the purpose of communicating, on the contrary, the priority is in terms of understanding a sign so that the process of cognition in the recipient of the sign is more concerned than the communication process.

#### **b.** Components of Semiotic

According to (Danesi, 2004) the basic components of semiotics consist of: messages, signs and meanings.

#### a. Messages

In contemporary semiotic theory, such "larger Xs" are called texts, rather than simply signs; and the meanings, or "larger YS" that they encode are called messages. The term text embraces such things as conversations, letters, speeches,

poems, myths, novels, television programs, paintings, scientific theories, musical compositions, and so on

#### b. Signs

A sign is anything-a color, a gesture, a wink, an object, a mathematical equation, etc.-that stands for something other than itself. The word red, as we saw, qualifies as a sign because it does not stand for the sounds r-e-d that comprise it, but rather for a certain kind of color and other things.

#### c. Code

The signs that we use to make messages are not randomly chosen structures. When we enter into a conversation, for example, we will be able to encode and decode messages only if we know the language used. Language is a system that provides the structures and specifies the relations that these bear to eachother for the purpose of mahng messages. But messages can also be madewith music, painting, and other hands of nonverbal systems. The term used in semiotics to refer to all such systems is code. Language, dress, music, and gesture are examples of codes. These can be defined as systems of signs (verbal, visual, gestural, etc.)

#### c. The Study of Sign

There are some definition of signs according by any experts, namely:

- a. According to (Sobur, 2013:15) signs are all the basis of all communication, humans with intermediaries can communicate with each others.
- b. According to (Nurgiyantoro, 2000:40) what is called a sign is everything that represents something else, can be experiences, thoughts, idea and others. That

sign can be the form of limb movements, eye movements, writing forms, colors, flags, shapes, and pieces of houses, clothes, works of art:literature, painting, sculpture, film, dance, music and others that are around life.

c. According to (Santosa, 1993:4) signs are part of semiotics that marks something or condition to explain inform object to the subject. In this case, the sign always show something tangible, for example, object, events, writings, languages, action, and other forms of sign. Signs made by humans refers to something that has limited meaning and only refers to certain things

Saussure's definition of the sign laid down the course that semiotic inquiry was to take during the first half of the twentieth century. He defined it as a form made up (1) of something physical-sounds, letters, gestures, etc. Which he termed the signifier; and (2) of the image or concept to which the signifier refers-which he called the signified. He then called the relation that holds between the two signification. Saussure considered the connection between the signifier and the signified an arbitrary one that human beings and/or societies have established at will. To make his point, he reasoned that there was no evident reason for using, say, tree or arbre (French) to designate an arboreal plant. Indeed, any well-formed signifier is one that is consistent with the orthographic, phonological, or other type of structure characteristic of the code to which it appertains (tree is well formed in English; tbky is not)

#### d. Semiotic of Language

The study of language has been heavily influenced by semiotics and viceversa. In this book, we do not have sufficient space to elaborate on linguistic theories, but it is important to know something about the structure of language as it influences messages. Ferdinand de Saussure is the modern founder of structural linguistic and made substantial contributions to the structural tradition in communication. Saussure teaches that signs, including language are arbitrary. He notes that different languages use different words for the same thing and that there is usually no physical connection between a word and its referent. Therefore, signs are conventions governed by rules. Not only does this assumption support the idea that language is a structure, but it also reinforces the general idea that language and reality are separate. Saussure, then sees language as a structured system representing reality.

Language forms, Saussure believe that linguistic researchers must pay attention to language forms, such as speech sounds, words, and grammar, because although language structure is arbitrary, language use is not. It requires established conventions. In other words, you can not choose any word you wish to express meaning nor can you rearrange grammar at a whim if you wish to be understood. Language described in structural terms, then is strictly a system of formal relations without substance. Only when meanings are attached to the structural features of language does it come to represent something.

Linguistic, for Saussure is the study of language, not parole. "Taken as a whole, speech (parole) is many-sided and heterogeneous; stradding several areas

simultaneously. We can not put it into any category of human facts, for we can not discover its unity. Language, on the contracy is a self-contained whole and a principle of classification. We can not, then have speech without language, but speech is less regular and more variable than the formal system of language from which it derives. In other words, when you speak you are using language, but you are also adapting it-using speech- to enable ypu to achieve communication goals.

Beyond semiotics, Structural analysis by itself did not prove powerful in explaining human use of language. Consequently, linguist and communication scholars have moved beyond the strutural approach. Specifically, two general trends can be noted. The first is the shift to cognitive studies of language development and language use, one example of which is generative grammar is actually more akin to the sociopsychological tradition than to the semiotic one.

#### 3. Communication

Communication is the way people can interact, and how people develop an understanding for how the world works. Communication theory takes this perception of the world and looks at it from all angels of the interaction. Foss and Little John (2011) provided a more technical definition of communication theory as "a unified or coherent body of propositions that provide a philosophically consistent picture of a subject.

Communication has been called the most practical of the academic disciplines. Even the most theoritical and philosophical communication scholars are also practicioners of communication, and even though you have likely never taken another communication studies class, you have a lifetime of experience

communicating. This experiental knowledge provides a useful foundation and a starting point from which you can build the knowledge and practice the skills necessary to becaome a more competent and ethical communicator.

According to Stewart L Tubbs and Sylvia Moss (Mulyana, 2004: 69) communication is a process of forming meaning between two or more people. Communication are used as a tool to convey messages, both delivered verbally and non-verbally. In the Laswell communication model, communication can be done if it is not fulfilled, communication, messages (media or writing), media, communicants and effects (Sumartono, 2004: 4).

#### a. The Elements of Communication

According to Jakobson (1963) there are six elements of communication, namely:

#### 1. Context

Context, means communication does not take place in a vacuum. The context of any communication act is the environment surrounding it. This includes, among other things, place, time, event, and attitudes of sender and receiver. Context is the circumstances surrounding a message. The circumstances might include the setting, the value positions of the people, and appropriateness of a message. This means considering your audience, the forum under which you are speaking, the era, and accepted norms.

#### 2. Message

Message is the information that the sender wants to relay to the receiver.

Additional subtext can be conveyed through body language and tone of voice. Put

all three elements together-sender, receiver, and message-and you have the communication process at its most basic. A message (verbal or nonverbal, or both) is the content of the communication process.

#### 3. Sender

Sender has some kind of information- a command, request, question, or idea-that he or she wants to present to others. For that message to be received, the sender must first encode the message in a form that can be understood, such as by the use of a common language or industry jargon, and then transmit it. Sender is the source of the message or the person who originates the message and sends it to the receiver.

#### 4. Receiver

Receiver is the person to whom a message is directed is called the receiver or the interpreter. To comprehend the information from the sender, the receiver must first be able to receive the sender's infromation and then decode or interpret it. The receiver prejudges the topics as too bring or difficult to understand and does not attempt to understand the message, and close —minded and unreceptive to new and different ideas.

#### 5. Channel

Channel is that which is responsible for the delivery of the chosen message form. For example post office, internet and radio. Means through which people is an organization to communicate. It refers either to a physical transmission medium such as a wire, or to a logical connection over a multiplexed medium such as a radio channel in telecommunications and computer networking. Channel

is used to convey an information signal, for example a digital bit stream, from one several senders to one or several receiver.

#### 6. Code

Code is a system of rules to convert information- such as a letter, word, sound, image, or gesture- into another form or representation, sometimes shortened or secret, for communication through a communication channel or storage in a storage medium. An early example is the invention of language, which enabled a person, through speech to communicate what they saw, heard, felt or thought to others.

A message is sent by the addresser (a sender) to de adressee (a receiver). The message can not be understood outside of a context. "A Code" should be common fully or at least partially to the addresseer and addressee. A contact which is physical channel and phsychological connection between addresser and addressee in necessary for both of them to enter and stay in communication.

#### b. Communication Theory and Harold Lasswell Model

In communication studies, there are two attitudes that have their own characteristics:

a. A process of transformation school in which communication is defined as the transmission of messages. This school addresses the issue that how senders and receivers encrypt and decode as well as how they transmissions, channels and communication media. In the process school, the communication is the process by which a person affects the behaviour or mentality of another. b. The school of semiotics: in the school of semiotics or the exchange of meaning, communication is production and exchange of meaning. From this point of view, the message is something that the sender applies all purposes on it. He studies communication for this school, the study of text and culture, and its main methodology is semiotics. This school studies the effect of communication and focuses on linguistics and artistic subjects.

#### c. Communication Theory and S. L Tubbs Model

According to S. L Tubbs there are extensive typesof communication models that exist within the literature including Shannon-Weaver. Osgood & Schramm Circular Model, Gerbner's General Model, etc. This paper builds upon the Tubbs Communication Model due to its generalizatibily accross communication settings. The Tubbs Communication Model focusses on the principles and contexts of communication and examplifies the most basic human communication even that involves just two people (Tubbs & Moss, 2010).

The model includes Communicator 1 (the sender/receiver) and Communicator 2 (the receiver/sender). Tubbs and Moss (2010) describe both Communicator 1 and Communicator 2 as sources of communication since each originates and receives messages simultaneously. These messages are transmitted verbally and/or nonverbally. Tubbs and Moss (2006) provide the following definitions for types of messages:

#### a. Verbal

Verbal communication is any type of spoken communication wherein the message is transmitted through the spoken words. Here the sender gives words to his feelings, thoughts, ideas and opinions and expresses them in the form of speeches, discussion, presentations, and conversations. The effectiveness of the verbal communication depends on the tone of the speaker, clarity of speech, volume, speed, body language and the quality of words used in the conversation.

#### b. Nonverbal

Nonverbal communication is the process of sending and receiving messages without using words, either spoken or written, also called manual language. Similar to the way that italicizing emphasize written language, nonverbal behavior may emphasize parts of a verbal message. Nonverbal message have been recognized for centuries as a critical aspect of communication.

While communicator 1 originates the message, the transmittal of the message may be affected by the communication channel. Therefore, it is important that administrators and faculty are aware of the communication channels that are typically incorporated into educational programs and courses. Channels include face-to-face (sensory), organizational, and mass communication. Organizational communication channels may include email communication include television, newspaper, radio, etc.

#### a. Verbal Communication

According to Michael Hole (2013) "Verbal communication is any message sent through language". The channel or medium of the message does not matter.

Verbal communication can be a face to face interaction, over the phone, through email, or sent through a text message, just as long as language is involved. Verbal communication is more of a straight forward form of communication, because the language you use helps the receiver decode the message. The language the participants choose to use will directly shape the interpretation of the interaction. Additionally, the effectiveness of the communication process can be weak if the two communicators do not have the same perception of reality.

Language can be arbitrary. For example, if the communication participants are watching a football game and discussing the players positions, but the receiver does not know the names of the individual positions on the field, it could cause many frustrations. It would be confusing for the receiver if the sender of the information used the denotation of the positions. Instead of saying the Quarterback, the sender of the information may choose to say "the guy that throws the ball or hands the ball off to other players". This provides more description and helps both parties develop a mutual understanding. Essentially, our prior knowledge based on our experiences and perceptions shape the language we use, which directly transforms communication.

#### b. Nonverbal Communication

The second way a message can be sent is nonverbally. According to Michael Hole (2013) "Nonverbal communication is a process that must be done in person. Nonverbal communication is based on the body posture, gestures, face, smells, and anything that does not use language in human communication". It is constant, because our bodies are always in action, other people can look as us to

gain information about us. If a sender is trying to deliver a persuasive message in business, but has droopy eyes, wearing raggedy clothes, and smells bad, the receiver will not decode that "persuasive" message as persuasive, due to the poor nonverbal communication. Additionally, nonverbal communication is irrevesible. Using the same example, once we choose towear that raggedy shirt and people form a perception of our life choses, they can not form a new first impression or try to accept the communicationas persuasive, because they have already dismissed it.

Finally, nonverbal communication may to help assist verbal communication. For example, if you are again trying to describe the Quartback on the field, you may point directly to the player in that position. When you say, "the guy that throws the ball or hands the ball off to other player". While gesturing a throwing motion, this will help emphasize the communication. It will provide a further visualization for the language sender choose to use.

# d. Language

Language is actually an inseparable unity between the marker and the marker. The markers are who markers and something that is absorbed and observed immediately. Sign of language consists of elements that give meaning and elements that are interpreted, by combining these two elements can say something about things that are in reality (Luxemburg, 1989:36)

Saussure (Eagleton, 2006:139) views language as a sign system, which must be learned synchronically, meaning that it is studied as a complete system at

one time and not diachronically in the development of history. Every sign must be seen to consist of a marker and a sign.

Language is using to communicate between one people and others people. Language is like an idea, emotions, and desires that can be produced some symbols. According to Verderber (1999, p. 52) language is the body of words and the system for their use in communicating that are common to the people of the same community or nation, the same geographical area, or the same cultural tradition.

There are the uses of language as follows (Verderber, 1999, p. 52):

- a. We use to designate, label, define, and limit. As we use language we not only designated and define, we also limit meaning that will be understood.
- b. We use language to evaluate. Because there is an evaluate component to much of our language choice, we need to select our words carefully so that we do not unintentionally offend others.
- c. We use language to discuss things outside our immediate experience.

  Language enables us to speak hypothetically, to talk about past and futur events, and to communicate about people and things that are not present.
- d. We can use language to talk about language. We can use language to discuss how we phrased a question and whether better phrasing would have resulted in more precise question and thus a more informative answer.

Furthermore Richards and Platt (1992, p. 196) state language the system of human communication which consists of the structured arrangement of sounds (or their written representation) into larger units. Then, language is any particular system human communication. Sometimes a language is spoken by most people in a particular country, but sometimes a language is spoken by only part of the population of a country.

On other hands, Halliday (2003, p. 2) defines that a language is a system of meaning- a semiotic system. A language is almost certainly the most complicated semiotic system we have. From the explanation above, it can be concluded that language is used to communicative between a human and another human by using an idea, emotions, and desires that can be produced some symbols. They use the language for communicating with the people of the same community or nation, the same geographical area, or the same cultural tradition.

#### d. Previous Relevant Studies

The role of semiotic used in communication has been done a series of research have been done by some researcher who used semiotic communication. Previous study is given to show the similarity and difference between this research and another research. These studies have been reviewed and the result of the previous studies presented as follows:

Mimas dkk (2018) in their international journal "Text of Cyber Related Crime in Indonesia: Semiotics Roland Barthes Study". From the result they examined that there are many signs in the text of insult and defamation directed by the head of state. They consider blasphemy, insult to the symbol of the state is a natural thing and does not result in legal problems. This was done because they felt dissatisfied with the government's performance. They use Roland Barthes theory to find denotation marks, connotation marks and the meaning of myth in

the cyber related crime text. While my research is about semiotical communication interpretation on Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate debate 2019. Which in the debate, they still use a lot of symbols that make the audiences are difficult to understand what they are referring to. While the theory that the writer use is Ferdinand de Saussure theory. The researcher tries to find the signifier and signified on Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate Debate 2019. The relevant of their research and what I will examine is similarly. Because our research states that language and communication are parts of signs that can be examined.

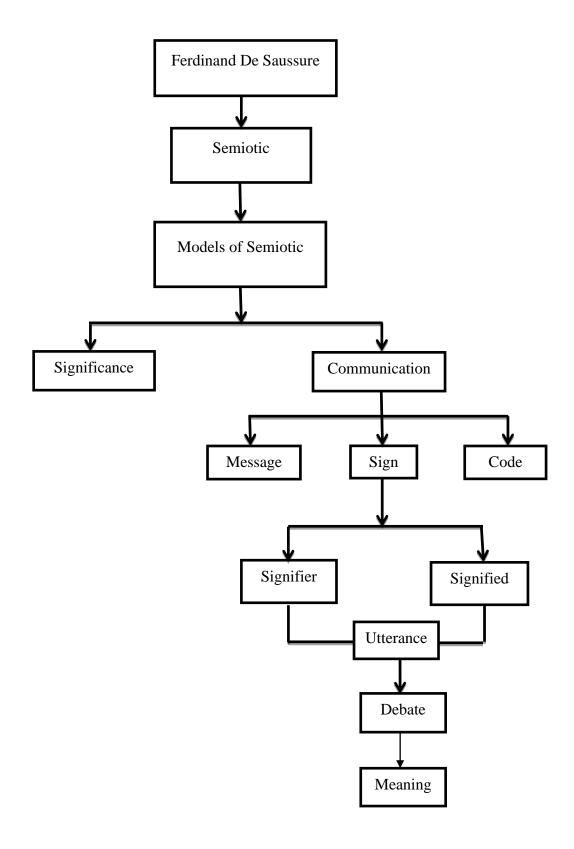
Erton (2018) in his International Journal "The Essence of Semiotics as a Mediator of Communication and Cognition" From the result he examined that the capacity of an individual reflects the effective and efficient usage of pragmatic competence in which the language user has the awareness of sociocultural and anthropological conventions processed and produced in the course of communication. So this research to identify, decode and proceed utterances in a psychological, physiological, systematic mixture of sociological anthropological procedures, in which non-verbal expressions appear as signs and symbols to communicate information. But in my research entitled "Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi Utterances in the Presidential Candidate Debate" not only examine nonverbal expression as a sign but also verbal expression. Because both are part of communication that can produce a sign. Both of the research claims that semiotic as a mediator of communication.

# e. Conceptual Framework

The relational that the researcher took to take the utterances in the presidential candidate debate as to the object of the research because the debate is one part of communication, where its existence is increasingly important to the public as time goes on. The information has become an important requirement for human life. So it is not wrong if debate to be able to give an influence to the audience. With this influence, the debate can include special values or messages to the public. The debate in the context of communication becomes one of the media to convey a message, whether it is verbal or nonverbal messages.

A semiotic theory that the researcher used is Ferdinand de Saussure semiotic theory. In his theory, Saussure developed semiotics into two entity namely; signifier and signified. In the basic of semiotic book, that Saussure defined the linguistic sign in two side entity, on side of the sign, was called the signifier than the other side called the signified. A signifier is the thoroughly material aspect of sign and signified is the mental concept of sign (Saussure, 1967).

Figures 3. Conceptual Framework



#### **CHAPTER III**

## METHOD OF RESEARCH

## A. Research Design

The study of this research was conducted by applying Descriptive Qualitative method which is mainly aimed to investigate the relation between semiotic with communication and also types of semiotical communication meaning on Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate Debate based on Ferdinand de Saussure theory.

#### B. The Source of Data

The source of data in this study were obtained from the video which has been published on youtube. Where in the debate there are a segments and the utterances of Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate and it will be the research of data.

## C. Technique for Collecting Data

Documentation methods will be applied in collecting data. This methods will use because the data in this research will be written source. They were several steps in collect the data:

- 1. Watching the video of presidential candidate debate carefully and repeatedly.
- 2. Transcribe the script that relevant with component of semiotical communication in the video of presidential candidate debate 2019
- 3. Make the note taking sheet to mark the component of semiotical communication that exist in the presidential candidate debate 2019.

## D. Technique of Analysing Data

This data would be analyzed which involve for three steps, namely: 1) Data Reduction, 2) Data Display, 3) Conclusion: Drawing/veryfying (Miles and Huberman, 2014).

Data
Reduction

Data
Display

Drawing
Conclusion

(Figures 4. Technique of Analysing Data)

Source: Miles and Hubermand (Miles, Huberman 2014:14)

The procedures in conducting the analysis were as follow:

## 1. Data Reduction

The first step in analyzing qualitative data involves data reduction. Data reduction means summarizing, choose the basic things, focusing on important things, look for themes and patterns (Sugiyono, 2017).

Firstly, the researcher collected the data about semiotical communication through documentation. Then, the researcher transcribed the data. The irrelevant data questions were discarded. The irrelevant data is the data no relation with the theme of the study but related to the research. Next, after collecting and reducing the data, the researcher displayed those data in the form of descriptive.

# 2. Data Display

The second step is data display, which is an organized, compressed assembly of information that permits conclusion drawing and the action (Miles and Huberman, 2014). In the process of the reducing and displaying the data, it was based on the formulation of the research problem. The formulation of the research problems are: 1) What kind of Saussure's concept of semiotic are used by Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate 2019? And 2) How are the Saussure's concept of semiotic realized by Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate 2019? This step is done by representing a set of information that is structured and possibility of drawing conclusions, because the data obtained during the process of qualitative research usually in the form of narrative, thus requiring simplification without reducing its contents. After displaying the data, a conclusion is drawn.

# 3. Conclusion: Drawing/Verification

The third step of qualitative data analysis is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative is beginning to decide what things mean is noting regularities, patterns, explanations, possible configurations, causal flows, and propositions. Conclusion are also verified as the analys process. The conclusion drawing is started after the data were collected by making temporary conclusion. In other words, it can be said that the conclusion is analyzed continiously to get the perfect conclusion about the component of semiotical communication in the presidential candidate debate 2019.

## **CHAPTER IV**

# **DATA AND DATA ANALYSIS**

# A. Data Collection

The data was taken from the video which has been published on youtube, and all data were collected by Miles and Huberman theory: Data reduction, data display, and drawing conclusion. The data of this research were 14 semiotical communication terms (sign) that was taken from Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate Debate.

# a. The Detail Data are Presented in Appendix.

Table 4.1

Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate Debate

No	Semiotic	
	Jokowi	Prabowo
1	191 thousand roads	15 thousand workers
2	58 thousand irrigation units	Indonesian unicorns
3	B20 and B100	12 thousand of certificate land
4	30 percent of total production	Artificial Intelligence (AI)
5	220 thousand hectares in East	4.0 Revolution
	Kalimantan and 120 thousand	
	hectares in Central Aceh	
6	Seven thousand foreign ships	B90
7	10 GT	
8	51 percent of Freeport	
9	In 2014 imports 2,5 million	
	tons, then in 2018 imports only	
	180 thousand tons.	
10	Indonesia unicorns	

## **B.** Data Analysis

The data were analyzed based on the types of Saussure's concept, there are signifier and signified. The analysis was conducted to determine the semiotical communication types and to find the meaning every utterances from Prabowo and Jokowi used in the presidential candidate debate 2019. All the data analysis can be seen below.

## 1. Types of Saussure's Concept in the Presidential Candidate Debate

There are two kinds of Saussure's concept were found in the Presidential Candidate Debate 2019, namely signifier and signified. Signifiers which are sound, images or linguistic signs and what they are signifiying, while signified is the idea or concept of the thing that indicated by the signifier. The data of semiotical communication type that was taken from Prabowo and Jokowi can be seen below.

1. "Kita telah bangun 191 ribu jalan yang bermanfaat bagi para petani. Sebanyak 58 ribu unit irigasi" ("We have built 191 thousand pathways that are beneficial for farmers. A total of 58 thousand irrigation units.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that as long as he leads, he has built 191 thousand roads and 58 thousand irrigation units. It means, he is going to say strongly statement that states he has been successful as the president that related to the infrastructure development. If viewed from the theme between infrastructure and environment, he wants to correlate two of several these themes. So for the future, he hopes that the road construction can be more efficient in the use of fossil energy.

2. "Supaya Pak Prabowo juga tahu, kita telah memulai B20 dan sudah berproduksi 98 persen dari yang kita harapkan. Kita sekarang menuju B100." (So that Mr.Prabowo also knows that we have started B20 and have produced 98% of the expected amount. Now we are heading to B100.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. The president said that he has started B20 and has produced 98 percent of the expected amount and soon will be heading to B100. It means, he is satisfying his opinion to the presidential candidate regarding the work plan that he would do during his government. It shows that there is something that is rather difficult to achieve, because within 5 years he has only served until B20 and it has reached 98%, then is it possible that in 5 years it could be B100 from the previous one. 98% means that the expectation is only 2%, so how can B20 to B100 range only 2% and it's look like impossible.

3. "Sehingga kita harapkan 30 persen dari total produksi akan masuk kepada biofuel." ("So, 30% of the total production is expected to go to biofuel, so we won't depend on imports.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that the total production is expected to go to biofuels as much as 30 percent. It means, he told the public about a new program that wants to be made for the utilization of Indonesian natural products in order to reduce fuel imports, if this program is successfully carried out, it can be create a breakthrough where Indonesia which is rich in soil fertility can process related to fuel, which aims to reduce dependence on fossil fuels. With this blending, diesel fuel import will automatically be reduced, because it is filled with oil palm (B100), and he hopes not to depend on imports, but actually it just the implicit meaning that he want to export palm oil

products because Indonesia won the anti-dumping accusation(selling the oil abroad is cheaper than selling expensive domestically).

4. "Pada tahun 2014 3,5 juta jagung yang di impor, di tahun 2018 hanya 180 ribu ton." ("In 2014 3,5 million corns are imported, reduced to 180 thousand tons in 2018.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that the imports of corns by 3.5 million were reduced to 180 thousand tons. He thinks that showing the data where corn imports are decreased is something to be proud of. Whereas that should be a mistake, because generally corns are no longer being often consumed, rice is the main consumption instead, and he bragged about decreasing the import data. Meanwhile, there are many corn farmers in Indonesia, why don't we be the one to export? Because there are many corn farmers selling their corns in markets and those corns end up only being chicken food.

5. "Saya tahu Pak Prabowo memiliki lahan yang sangat luas di Kalimantan Timur sebesar 220 ribu hektar juga di Aceh Tengah 120 ribu hektar." ("I know that Mr. Prabowo has a vast land area of 220 thousand hectares in East Kalimantan also 120 thousand hectares in Central Aceh.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that he knows if the presidential candidate had 220 thousand hectares in East Kalimantan and 120 thousand hectares in Central Aceh. Means that, he is giving a satirical statement and wants to bring down or attacked the opponent that related to the land managed by Prabowo. Actually he want the citizens knows that Prabowo has a lot of land in Indonesia but the controlled by himself and the results are managed for himself too.

6. "Dalam empat tahun pemerintah telah mengejar tujuh ribu kapal asing yang melakukan illegal fishing. Ada 488 kapal yang kita tenggelamkan." ("Within 4 years the government has chased after 7 million foreign ships doing illegal fishing. There are 488 ships we sunk.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that his government has chased seven thousand foreign ships that were doing illegal fishing. Within 4 years shows the amount of ship sunk due to illegal fishing. In fact, this is stated in Law Number 45/2009 about fishery. Ships that are proven of stealing fishes in Indonesia are assumed to be perpetrators, because those ships have nationality, so those ships won't be seen merely as crime evidence. Susi Pudjiastuti as the ministeronly executes the court decree of ship extermination by sinking it. There are 488 ships sunk as Mr. Jokowi has mentioned, this will leave a deterrent to other fish thieves.

7. "Untuk nelayan yang memiliki bobot 10 GT ke bawah tidak pakai izin lagi." ("For those fishermen that weigh down to 10 GT no longer require any permission.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that for small fishermen who have a weight of 10 GT can go to sea without permission. This means that, the reason is to ease small fishermen to fish in Indonesia without worrying about the rules and the feasibility of the ships. Ship ability of under 10GT is the lowest, then why did Jokowi release the ship's permission? Because it is clear that small fishermen may not be able to afford ships that qualifies the regulations and the government is yet to afford facilitating them to qualify, and Indonesian fishermen are not too dumb to keep themselves safe, they even know

more about their ship and how far they can fish. So by the approval of the permission, fishermen don't need to consider new ships.

8. "Jadi infrastruktur apa yang akan bapak bangun untuk mendukung perkembangan unicorn di Indonesia?" ("So, what the infrastructures will you build to support the development of unicorn in Indonesia?")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He asked the opponent about the development of Unicorn in Indonesia. Actually, he is intended to ask for unicorn to the opponent (a private start-up company which capitalism value reaches more than \$1 billion). But because he was not very fluent in pronouncing "unicorn" in English, it makes the opponent asked back about the unicorn "what are those online stuffs?" and here he also seems to be intentionally tricking the opponent like the last presidential candidate debate in 2014, when prabowo was still yet to understand many technical terms.

9. "Petral telah kita bubarkan blok minyak Rokan dan Mahakam telah kita kelola. Freeport 51 persen sahan telah kita ambil." ("We have dismissed Petral, blocked Rokan oil, and we have managed Mahakam. We have taken 51% of Freeport.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. The president said that the Petral has been dissolved, oil blocks have been managed and Freeport has been taken back 51 percent. Means that, he claims that he has taken over Freeport and work on 51% of the stock obtained by Indonesia from its endeavor. Meanwhile, since SBY period Freeport has been worked on from 9.36% to 30% of the stock ownership. And the rest of the percentage until 51% of the stock ownership was successfully reached in Jokowi period. In July the 12<sup>th</sup> 2018, Head of Agreement (HoA) is created between Inalum and Freeport McMoran and

freeport Indonesia. By signing it, the divested process is achieved as the signing by Inalum and Freeport McMoran.

10. "Suatu pabrik biasanya mobil di Jerman yang memiliki 15 ribu pekerja diganti dengan robot." ("Factories in Germany, usually car factories, have 15 workers replaced by robots.")

This utterance was taken from Prabowo as the presidential candidate. The presidential candidate claims that a company of car in Germany which had 15 thousand workers had been replaced by a robot. Means that, Prabowo gave an example of another country that the enormity of the development of industry 4.0 in the future will have an impact on the economy of the country. Remembering that the economy growth of a country, including Indonesia, is strongly influenced by the level of public consumption. Therefore, he wants the government to respond quickly the technological developments by improving the quality of education in order to fulfill the needs of an increasingly advanced industry. This means that there must be a link and match between the world of work and college graduates. For instances in Singapore and UK, they can help the students in 1st semester to prepare the specific skills needed by the company, so when they graduate they can be directly absorbed.

11. "Yang bapak maksud unicorn? Karena mereka lagi giat-giatnya berkembang, jadi saya akan dukung segala upaya untuk memperlancar." ("Is that unicorn you mean? Because they are currently in active development, so I will support every efforts supporting it.")

This utterance was taken from Prabowo as the presidential candidate. The presidential candidate asked back the opponent about unicorns, means that he attacked Jokowi's personal and intended to show that he is more capable in

English at once. For the unicorn term itself, actually he is understands what it means, moreover he has been living abroad for a long time and speak English fluently. But the problem is, he just explained the abstract things by saying that he will support to expedite. He should present the new ideas like what Sandiaga Uno did in E-Ktp utilization.

12. "Jadi kalau bapak bangga bagi-bagi sertifikat 12 juta, pada saatnya kita tidak punya lahan untuk dibagi, jadi bagaimana nanti dengan masa depan Indonesia?" ("So if you're proud of giving away 12 million certificates, at the time we already have no land to give away, how would it be in the future?")

This utterance was taken from Prabowo as the presidential candidate. He asked the opponent about the certificate distribution program to ensure the Indonesian future. He disagreed towards the certificate give away. Means that, he prefers if the land given to the citizens should only be a right to cultivate, not actually giving them the land. Because if we give away the certificates and although Jokowi says there will be an escort, the escort will not work optimally. The citizens may sell the land to other parties and it will not be the country's income as it should be.

13. "Dahsyatnya perkembangan industry 4.0 yang akan datang dengan Artificial Intelligence (AI) akan berdampak pada kehidupan." ("The enormity of the upcoming 4.0 industry development with Artificial Intelligence (AI) will affect lives.")

This utterance was taken from Prabowo as the presidential candidate. He said that the development of industry 4.0 with artificial intelligence would have an impact on life. Means, he is going to say a strongly statement as a presidential candidate to the citizens about the impact of Indonesia in the future regarding the

development of the industrial revolution 4.0. According to him, it can be increase the competitiveness in society in increase human resource in order to survive living in Indonesia, because if we cannot keep up with the technology advances in Indonesia and in the world, our human resource would not be developed.

14. "Brazil bisa sampai B90. Saya bukan pesimis, saya sangat optimis. Kita sangat mampu untuk swasembada energy, dengan memanfaatkan produk-produk sawit." ("Brazil can reach B90. I'm not being pessimistic, I'm really optimistic instead. We really can afford the energy self-sufficiency, by utilizing palm products.")

This utterance was taken from Prabowo as the presidential candidate. He claims that the use of biodiesel in Brazil already B90. Means that, he did comparison to Brazil as a developing country that has reached B90, where Indonesia has nearly reached B100 but according to him, Indonesia's movement is till slow, but he is sure that Indonesia has fertile land and one of its income is from palm oil production which would make Indonesia reach B100 quickly if the human resource is qualified for the material process.

#### 2. Semiotical Communication Realized by Prabowo and Jokowi

Semiotical communication which is realized by Prabowo and Jokowi can be seen from various aspects, namely: emotions, appreciation of opponents, gesture, and rhetoric.

a. Emotions category, is a mental state associated with the nervous system brought on by chemical changes variously associated with thoughts, feelings, behavioural responses, and a degree of pleasure or displeasure. For instance Prabowo is more stable than Jokowi. But he does not use the space to criticize the opponent.

- b. The category of appreciation of opponent, appreciate means an increase in the value of an asset over time. For instance, Jokowi never appeared to be appreciated the opponent, while Prabowo always appreciates of Jokowi's achievements.
- c. For the gesture category, is an integral part of the organization of face to face conversation. But in here Jokowi's gesture was not good. For instance, he brushed his hand when Prabowo was talking and shook his head when Prabowo gave the statement about him. It means that from the attitude shown, he seemed underestimating other people. While Prabowo's gesture which considered not to paying attention to what was delivered by Jokowi and he was observed trying to convince the citizens that what he was saying was true by showing the gesture of raising his hand.
- d. In the rhetoric category, it refers to the study and uses of written, spoken and visual language. For instance, Jokowi uses more a numbers as data to strengthen his statement and uses more words to bring down his opponents, while Prabowo seem always repeating his words by expressing promises for Indonesia in the future.

#### **CHAPTER V**

## **CONCLUSSION AND SUGGESTION**

#### A. Conclusion

Based on the data analysis, it could be concluded that:

- 1. There were 14 semiotical communication terms (sign) that was taken from Prabowo and Jokowi utterances that included two types of Saussure's concepts (signified and signified) in the presidential candidate debate 2019 which had their meanings. Signifier is the pointing finger, the word of the sound or image. While, signified is the concept or the meaning that indicated by the signifier.
- Semiotical communication which is realized by Prabowo and Jokowi can be seen from various aspects. Including: emotions category, appreciation of opponents, gesture category, and rhetoric category.

# **B.** Suggestion

In relation to conclusion, suggestions were presented as follows:

- In language learning as social semiotics will give us some contribution to finding more systems to use signs in social life situations.
- 2. For the readers, it is suggested to discover and understand the types of signs semiotical communication in utterances.
- 3. For other researchers, it can be useful as reference when they decide to discuss and observe the same topic for their research.

#### **REFERENCES**

- Ardhianti, Bambang, dll. 2018. *Text of Cyber Related Crime in Indonesia: Semiotics Roland Barthes Study*. International Conference on Science, Technology, Education, Arts, Culture and Humanity (STEACH), Vol, 277.
- Barthes, Roland. 1967. Elements of Semiology. Translated from the French by Annette Lavers and Colin Smith. New York: HILL and WANG.
- Chandler, Daniel. 2007. *Semiotics The Basic Second Edition*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Danesi, Marcel. 2004. *Messages, Signs, and Meanings*. Canada: University of Taronto.
- Hawkes, Terence. 2003. *Structuralism and Semiotics*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Hole, Michael. 2013. *The Complexities of Human Communication*. United States: Ball State University.
- Jolayemi, Demola & Mahmud Memunat Olayemi. 2017. Road Signs as Linguistic Landscape in Nigeria: A Semiotic Communication. International Journal of English Language and Linguistic Research, Vol.5, No.5, pp. 1-14.
- Kumral Necat. 2013. Semiotic Analysis of Textual Communication in Snow by Julia Alvarez. Journal of Language and Linguistic Studies, 9(2), 31-44.
- Masinambow & Rahayu. 2001. *Semiotik Mengkaji Tanda dalam Artifak*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyana, Deddy. 2004. Human Communication. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nazaruddin Kahfie. 2015. Pengantar Semiotika. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Thomas. 2001. Signs: An Introduction to Semiotics. Canada: University of Taronto Buffalo.
- Tony, Lloyd & Warwick Mules. 2002. *Introducing Cultural and Media Studies:* Sebuah Pendekatan Semiotik. Yogyakarta: Jalasutra.

#### APPENDIX 1

# PRABOWO AND JOKOWI UTTERANCES IN THE PRESIDENTIAL CANDIDATE DEBATE 2019

# Segmen 1 (Visi dan Misi)

Prabowo

: "Saya menghargai apa yang sudah dilakukan pak Jokowi dibidang infrastruktur, namun namanya demokrasi saya menawarkan strategi bagi rakyat indonesia. Kita harus swasembada pangan, energy, air, agar bisa survive sebagai suatu bangsa."

Prabowo

: "Bila saya mendapat mandate, saya akan menjamin ketersediaan pangan yang dapat dijangkau seluruh rakyat. Kami juga akan segera turunkan harga listrik, harga makanan pokok, pupuk akan kami siapkan sampai ke petani."

Jokowi

: "Ke depan kita ingin sebanyak-banyaknya mengurangi pemakaian energy fosil sehingga pemakaian biodiesel akan kita kerjakan. Kita telah bangun 191 ribu jalan yang bermanfaat bagi para petani.Sebanyak 58 ribu unit irigasi.Di bidang lingkungan hidup, kita ingin kebakaran hutan dan lahan gambut tidak terjadi lagi dan ini sudah kita atasi.Dalam tiga tahun tidak ada kebakaran hutan dan lahan gambut."

# Segmen 2 (Infrastruktur, Energi dan Bahan Pangan)

Jokowi

: "Dalam empat tahun pemerintahan saya telah banyak sekali membangun infrastruktur seperti tol, pelabuhan, dan bandara,.Inilah yang ingin terus kita lakukan agar konektivitas antar pulau, provinsi, kabupaten/kota tersambung dengan baik.Dengan itu kecepatan, kemudahan transportasi logistic, barang, mobilitas orang akan semakin cepat."

Jokowi

: "Saya akan konsisten untuk terus membangun infrastruktur. Tak hanya soal urusan fisik seperti pelabuhan, tapi saya akan terus membangun hal-hal yang berkaitan dengan digitalisasi seperti proyek Palapa Ring yang merupakan backbone dengan broadband berkecepatan tinggi."

Prabowo

: "Seharusnya pembangunan infrastruktur untuk rakyat harus direncanakan dan mengikutsertakan rakyat. Kemudian kita harus menghitung perekonomian dan dampak-dampak lingkungan hidup."

Jokowi

: "Pak Prabowo salah besar, pembangunan sudah direncakan sejak lama. Adapun soal infrasturuktur yang menjadi monument seperti LRT Palembang dan Bandara Kertajati, semua butuh waktu.

Prabowo

: "Bagaimana strategi Pak Jokowi untuk menghadapi Revolusi 4.0 di sector pertanian, perikanan dan peternakan?"

Jokowi

: "Kuncinya adalah pembangunan sumber daya manusia untuk menghadapi Revolusi 4.0. Sebagai contoh perlunya petani dikenalkan pada namanya market place sehingga mereka bisa jualan online.Bangun ekosistem offline dan online harus digalakkan. Ini kita kerjakan di lapangan sehingga kita tidak tertinggal dengan Negara lain."

Prabowo

: "Dahsyatnya perkembangan industry 4.0 yang akan datang dengan *Artificial Intelligence* (AI) akan berdampak pada kehidupan. Suatu pabrik biasanya mobil di jerman yang punya 15 ribu pekerja diganti dengan robot. Tapi di Indonesia masih belum bisa membela petani-petani kita sendiri.Kita belum bisa menjamin harga-harga pangan, bagus kita bicara 4.0 tapi saya ingin menjamin Indonesia dapat menyediakan pangannya sendiri tanpa impor dari manapun."

Jokowi

: "Pak Prabowo ini kelihatannya ke depan kurang optimis. Saya yakin bahwa Indonesia akan tetap menyongsong revolusi 4.0 dengan optimis. Dan justru hal ini membuka kesempatan bagi petani-petani kita untuk melompatsecara produktif."

Prabowo

: "Brazil bisa sampai B90. Saya bukan pesimis, saya sangat optimis. Kita sangat mampu untuk swasembada energy, dengan memanfaatkan produk-produk sawit."

Prabowo

: "Harus ada upaya untuk memanfaatkan sawit menjadi tambahan bahan bakar karena dalam waktu dengan Indonesia akan 100 persen mengimpor energy."

Jokowi

: "Supaya Pak Prabowo juga tahu, kita telah memulai B20 dan sudah berproduksi 98 persen dari yang kita harapkan. kita sekarang menuju B100 sehingga kita harapkan 30 persen dari total produksi akan masuk kepada biofuel."

Prabowo

: "Setiap arah, usaha ke arah kemandirian di bidang energy kita sambut baik. Dan strategi saya tidak hanya menggenjot sawit, tetapi juga arang, cassava, etanol dari gula sehingga dapat digunakan untuk mengurangi impor energi dari luar negeri.

Jokowi

: "Hal itu telah dikerjakan oleh pemerintahan saya, pemerintahan saya telah memanfaatkan produk sawit. Kita harapkan 30 persen dari total produksi akan masuk kepada biofuel. Inilah yang sedang kita kerjakan sehingga kita tidak ketergantungan dari impor."

# Segmen 3 (Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup)

Prabowo

: "KLH harus mengawasi kehutanan. Jadi ini akan kita pisahkan sehingga KLH benar-benar menegakkan masalah lingkungan hidup. Tidak jadi satu. Kalau saya diberi mandate, saya tentunya akan menegakkan hokum, harus dilaksanakan dengan tegas

terhadap perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuanketentuan."

Jokowi

: "Dalam dua tahun ini sudah 2,6 juta hektar dari 12,7 juta hektar yang kita siapkan. Kita juga mendampingi mereka agar tanah yang sudah diberikan manjadi produktif.Ada yang ditanami kopi, buahbuahan, jagung.Artinya, tidak hanya memberi konsesi lahan tetapi juga diberi pendampingan."

Prabowo

: "Namun, pembagian sertifikat tanah akan berdampak buruk bagi masa depan Indonesia. Kami punya pandangan strategis yang berbeda dengan yang dilakukan Pak Jokowi dan pemerintahannya, hal itu menarik dan popular hanya untuk 1-2 generasi tetapi tanah tidak tambah. Jadi kalau bapak bangga bagi-bagi sertifikat 12 juta, pada saatnya kita engga punya lahan untuk dibagi, jadi bagaimana nanti dengan masa depan?"

Prabowo

: "Strategi saya untuk mengatasi persoalan agraria adalah berdasarkan pasal 33 UUD 1945 bahwa bumi, air dan semua kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara."

Jokowi

: "Saya tahu Pak Prabowo memiliki lahan yang sangat luas di Kalimantan Timur sebesar 220 ribu hektar juga di Aceh Tengah 120 ribu hektar. Saya hanya ingin menyampaikan bahwa pembagian-pembagian seperti ini tidak dilakukan pada masa pemerintahan saya."

## Segmen 4 (Debat Eksploratif)

(Tayangan video soal praktik pertambangan)

Prabowo

: "Ini dapat dianggap kolusi antara pejabat pemerintah dengan perusahaan swasta besar, sehingga kalau perusahaan itu tinggalkan persoalan (lubang tambang) itu dia akhirnya lolos tidak dikejar dan tidak ditindak. Kita mungkin bisa kejar dengan saluran pengadilan internasional, PBB, Interpol."

Prabowo

: "Saya kira masalah ini cukup, untuk apa bertele-tele. Saya kira dalam hal ini kita sama, kita ingin memberantas."

Jokowi

: "Ya, saya setuju saja."

Jokowi

:"Saya hampir setiap bulan bertemu atau berkunjung ke kampung nelayan. Bahkan, saya pernah ke sebuah kampung nelayan di Tambak Lorok, Semarang pukul 02.00 dini hari hanya berdua dengan sopir saya."

Jokowi

: "Dalam empat tahun pemerintah telah mengejar tujuh ribu kapal asing yang melakukan illegal fishing. Ada 488 kapal yang kita tenggelamkan. Ini menjadi kesempatan nelayan-nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam kita terutama ikan-ikan. Untuk

nelayan yang memiliki bobot 10 GT kebawah tidak pakai izin lagi."

Jokowi

: "Selain itu banyaknya lading minyak yang belum tereksplorasi dengan baik. Kita terus dorong agar lading-ladang minyak memberi income kepada Negara. Yang ketiga perlu kedepan infrastruktur yang berkaitan dengan laut kita benahi."

Prabowo

: "Banyak nelayan miskin tidak punya akses pada teknologi pada kapal dan akses pada modal. Keterbatasan itu karena adanya peraturan pemerintah. Jadi kalau kami adalah Negara hadir, kami akan membuat BUMN khusus dibidang laut dan perikanan dan mengorganisir nelayan, dilatih dengan teknologi yang tepat, diberi akses kepada modal dan prasarana."

## Segmen 5 (Debat Inspiratif)

Prabowo

: "Ini yang kami dengar sangat memukul kehidupan petani kita.

Petani tebu panen tapi gula dari luar masuk dalam jumlah sangat besar, jutaan ton. Demikian juga komoditas lain, padahal bapak membanggakan produksi naik."

Jokowi

: "Tahun 2018 hanya impor 180 ribu ton. Artinya petani jagung telah kita produksi 3,3 juta ton. Impor itu jadi sekarang ini jauh lebih berkurang. Tidak mungkin menghentikan impor dalam waktu singkat, butuh waktu panjang. Contohnya impor beras, pada 2018

laluada 33 juta ton besar sementara konsumsi di Indonesia sebanyak 29 juta ton. Artinya ada surplus sebanyak hampir 3 juta ton ada 2,9 juta ton kitasudah surplus. Pertanyaan kenapa kita impor? Hal itu untuk menjaga ketersediaan stok untuk menstabilisasi harga. Harus punya cadangan untuk bencana dan gagal panen."

Jokowi : "Jadi infrastruktur apa yang akan bapak bangun untuk mendukung perkembangan unicorn di Indonesia?"

Prabowo : "Yang bapak maksud unicorn? Karena mereka lagi giat-giatnya berkembang, jadi saya akan dukung segala upaya untuk memperlancar."

## Segmen 6 (Pernyataan Penutup)

Jokowi : "Rakyat Indonesia yang saya cintai, mengelola Negara sebesar Indonesia tidak mudah, tidak gampang. Sangat beruntung sekali

midonesia tidak middan, tidak gampang. Sangat beruntung sekan

saya memilikipengalaman mengelola kota sebagai wali kota dan

mengelola provinsi sebagai gubernur dan empat tahun mengelola

Negara. Butuh sebuah ketegasan dan keberanian membuat

kebijakan Negara. Petral telah kita bubarkan blok minyak Rokan

dan Mahakam telah kita kelola. Freeport 51 persen sahan telah kita

ambil. Saya berjanji akan mempergunakan tenaga saya untuk

memperbaiki Negara ini. Tidak ada yang saya takuti untuk

kepentingan nasional, rakyat dan bangsa Indonesia, kecuali Allah SWT."

Prabowo

: "Kami berpegang pada falsafah keadilan yang akan menghasilkan kemakmuran. Jadi, kami berpandangan bahwa pemerintah harus hadir dengan rinci, dengan teliti dengan tegas untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan kita.Saya juga menekankan kekayaan yang lari keluar negeri.Untuk mengtasi itu saya harus menggunakan instrument dalam konstitusi yakni pasal 33 uud 1945."

APPENDIXES 2
SEMIOTICAL COMMUNICATION TYPES OF JOKOWI UTTERANCES

No	Utterances	Signifier	Signified
1 1	Utterances We have built 191 thousand pathways that are beneficial for farmers. A total of 58 thousand irrigation units	Signifier - 191 thousand roads - 58 irrigation units	Signified  The president said that as long as he leads, he has built 191 thousand roads and 58 thousand irrigation units. It means, he is going to say strongly statement that states he has been successful as the president that related to the infrastructure development. If viewed from the theme between infrastructure and environment, he wants to correlate two of several these themes. So for the future, he hopes that the road construction can be more efficient in the use of fossil energy.
2	So that Mr.Prabowo also knows that we have started B20 and have produced 98% of the expected amount. Now we are heading to B100.	- B20 - B100	The president said that he has started B20 and has produced 98 percent of the expected amount and soon will be heading to B100. It means, he is satisfying his opinion to the presidential candidate regarding the work plan that he would do during his government. It shows that there is something that is rather difficult to achieve, because within 5 years he has only served until B20 and it has reached 98%, then is it possible that in 5 years it could be B100 from the previous one. 98% means that the expectation is only 2%, so how can B20 to B100 range only 2% and it's look like impossible.
3	So, 30% of the total	- 30% of the total	The president said that the

production is expected to go to biofuel, so we won't depend on imports.    Solution   So
Wicanwine, there are many

	T		T
			export? Cause there are many
			corn farmers selling their
			corns in markets and those
			corns end up only being
			chicken food.
5	I know that Mr.	- 220 thousand	The president said that he
	Prabowo has a vast	hectares	knows if the presidential
			candidate had 220 thousand
		- 120 thousand	
	thousand hectares in	hectares	hectares in East Kalimantan
	East Kalimantan also		and 120 thousand hectares in
	120 thousand hectares		Central Aceh. Means that, he
	in Central Aceh.		is giving a satirical statement
			and wants to bring down or
			attacked the opponent that
			related to the land managed
			by Prabowo. Actually he
			want the citizens knows that
			Prabowo has a lot of land in
			Indonesia but the controlled
			by himself, and the results
			are managed for himself too.
6	Within 4 years the	- Seven thousand	The president said that his
	government has	foreign ships	government has chased seven
	chased after 7 million	- 488 ships	thousand foreign ships that
	foreign ships doing		were doing illegal
	illegal fishing. There		fishing. Within 4 years shows
	are 488 ships we sunk.		the amount of ship sunk due
	•		to illegal fishing. In fact, this
			is stated in Law Number
			45/2009 about fishery. Ships
			that are proven of stealing
			-
			fishes in Indonesia are
			assumed to be perpetrators,
			because those ships have
			nationality, so those ships
			won't be seen merely as
			crime evidence. Susi
			Pudjiastuti as the
			ministeronly executes the
			court decree of ship
			extermination by sinking it.
			There are 488 ships sunk as
			Mr. Jokowi has mentioned,
			this will leave a deterrent to
	E 4 0 1	10 CF	other fish thieves.
7	For those fishermen	- 10 GT	The president said that for

		T	
	that weigh down to 10		small fishermen who have a
	GT no longer require		weight of 10 GT can go to
	any permission.		sea without permission. This
	2		means that, the reason is to
			ease small fishermen to fish
			in Indonesia without
			worrying about the rules and
			the feasibility of the ships.
			Ship ability of under 10GT is
			the lowest, then why did
			Jokowi release the ship's
			permission? Because it is
			clear that small fishermen
			may not be able to afford
			ships that qualifies the
			regulations and the
			government is yet to afford
			facilitating them to qualify,
			and Indonesian fishermen are
			not too dumb to keep
			themselves safe, they even
			know more about their ship
			and how far they can fish. So
			by the approval of the
			permission, fishermen don't
	G 1	т 1 ' '	need to consider new ships.
8	So, what the	- Indonesia unicorn	The president asked the
	infrastructures will		opponent about the
	you build to support		development of Unicorn in
	the development of		Indonesia. Actually, he is
	unicorn in Indonesia?		intended to ask for unicorn to
			the opponent (a private start-
			up company which
			capitalism value reaches
			more than \$1 billion). But
			because he was not very
			fluent in pronouncing
			"unicorn" in English, it
			makes the opponent asked
			back about the unicorn "what
			are those online stuffs?" and
			here he also seems to be
			intentionally tricking the
			opponent like the last
			presidential candidate debate
			in 2014, when prabowo was

			still yet to understand many technical terms.
9	We have dismissed Petral, blocked Rokan oil, and we have managed Mahakam. We have taken 51% of Freeport	- 51 percent of freeport	The president said that the Petral has been dissolved, oil blocks have been managed and Freeport has been taken back 51 percent. Means that, he claims that he has taken over Freeport and work on 51% of the stock obtained by Indonesia from its endeavor. Meanwhile, since SBY period Freeport has been worked on from 9.36% to 30% of the stock ownership. And the rest of the percentage until 51% of the stock ownership was successfully reached in Jokowi period. In July the 12th 2018, Head of Agreement (HoA) is created between Inalum and Freeport McMoran and freeport Indonesia. By signing it, the divested process is achieved as the signing by Inalum and Freeport McMoran.

# APPENDIXES 3 SEMIOTICAL COMMUNICATION TYPES OF PRABOWO UTTERANCES

No	Utterances	Signifier	Signified
1	Factories in Germany,	- 15 thousan	9
1	usually car factories,	workers	claims that a company of
	have 15 workers	WOIRCIS	car in Germany which had
	replaced by robots.		15 thousand workers had
			been replaced by a robot.
			Means that, Prabowo gave
			an example of another
			country that the enormity of
			the development of industry
			4.0 in the future will have
			an impact on the economy
			of the country.
			Remembering that the
			economy growth of a
			country, including
			Indonesia, is strongly
			influenced by the level of
			public consumption.
			Therefore, he wants the
			government to respond
			quickly the technological
			developments by improving
			the quality of education in order to fulfill the needs of
			an increasingly advanced
			industry. This means that
			there must be a link and
			match between the world of
			work and college graduates.
			For instances in Singapore
			and UK, they can help the
			students in 1 <sup>st</sup> semester to
			prepare the specific skills
			needed by the company, so
			when they graduate they
			can be directly absorbed.
2	Is that unicorn you	- Unicorn	The presidential candidate
	mean? Because they are		asked back the opponent
	currently in active		about unicorns, means that
	development, so I will		He attacked Jokowi's

	T	T	
	support every efforts		personal and intended to
	supporting it		show that he is more
			capable in English at once.
			For the unicorn term itself,
			actually he is understands
			-
			what it means, moreover he
			has been living abroad for a
			long time and speak English
			fluently. But the problem is,
			he just explained the
			abstract things by saying
			that he will support to
			expedite. He should present
			the new ideas like what
			Sandiaga Uno did in E-Ktp
			utilization.
3	So if you're proud of	- 12 million	The presidential candidate
	giving away 12 million	certificates	debate asked the opponent
	certificates, at the time		about the certificate
	we already have no land		distribution program to
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		ensure the Indonesian
	to give away, how		
	would it be in the		future. He disagreed
	future?		towards the certificate give
			away. Means that, he
			prefers if the land given to
			the citizens should only be
			a right to cultivate, not
			actually giving them the
			land. Because if we give
			away the certificates and
			although Jokowi says there
			will be an escort, the escort
			will not work optimally.
			The citizens may sell the
			land to other parties and it
			will not be the country's
			income as it should be.
4	The enormity of the	- Artificial	The presidential candidate
-	upcoming 4.0 industry	Intelligence	said that the development of
		miemgence	=
	development with		industry 4.0 with artificial
	Artificial Intelligence		intelligence would have an
	(AI) will affect lives.		impact on life. Means, he is
			going to say a strongly
			statement as a presidential
			candidate to the citizens
			about the impact of
	l		about the impact of

			Indonesia in the future
			regarding the development
			of the industrial revolution
			4.0. According to him, it
			can be increase the
			competitiveness in society
			in increase human resource
			in order to survive living in
			Indonesia, because if we
			cannot keep up with the
			technology advances in
			Indonesia and in the world,
			our human resource would
			not be developed.
5 Brazil	can reach B90.	- B90	The presidential candidate
I'm	not being		claims that the use of
pessim	istic, I'm really		biodiesel in Brazil already
optimis	stic instead. We		B90. Means that, he did
really	can afford the		comparison to Brazil as a
energy	self-sufficiency,		developing country that has
by	utilizing palm		reached B90, where
produc	ts		Indonesia has nearly
			reached B100 but according
			to him, Indonesia's
			movement is till slow, but
			he is sure that Indonesia has
			fertile land and one of its
			income is from palm oil
			production which would
			make Indonesia reach B100
			quickly if the human
			resource is qualified for the
			material process.

## **CURRICULUM VITAE**

Name : SYASIA AYU WANDARI

Registered Number : 1502050041

Place and Date of Birth : Tembung, 29 September 1997

Religion : Islam

Nationality : Indonesia

Marital Status : Single

Gender : Female

Address : Jl. Amat Tirto No.18 Psr x Bandar Khalipah

## **Education Background**

2003-2009 : SDN 104203 Bandar Khalipah

2009-2012 : MTsN 2 Medan

2012-2015 : SMAS Dharmawangsa Medan

: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2015-2019



Jl. Knpten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ec.id E-mail: fkip@umsu.ec.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa

: Syasia Ayu Wandari

**NPM** 

: 1502050041

Prog. Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Kredit Kumulatif

: 138 SKS

IPK = 3,71

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan  Judul yang Diajukan  Judul yang Diajukan	
B	Semiotical Communication Interpretation on Brabe vertical Jokowi Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019	
	An Analysis of Illocutionary Act on Sandiaga Uno's  Speech	
	An Analysis of Students' Ability in Writing Descriptive Texts	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

> Medan, 25 Maret 2019 Hormat Pemohon,

Keterangan:

: - Untuk Dekan/Fakultas Dibuat rangkap 3

Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi

Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

## PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama Mahasiswa : Syasia Ayu Wandari

**NPM** : 1502050041

Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul			Diterima				
Semiotical Utterances i	Communication n the Presidential	Interpretation Candidate Debat	on te 20	Prabowo 19	and	Jokowi	Acc

Bermohon kepada Dosen Pembimbing untuk mengesahkan Judul yang telah diajukan kepada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Disetujui oleh

**Dosen Pembimbing** 

Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

Medan, 25 Maret 2019 Hormat Pemohon,

Syasia Ayu Wandari



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

**FKIP UMSU** 

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa

: Syasia Ayu Wandari

**NPM** 

: 1502050041

Prog. Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

> Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum Ace Var-2019 R

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

> Medan, 01 April 2019 Hormat Pemohon,

Syasia Ayu Wandari

Keterangan

Untuk Dekan / Fakultas Dibuat rangkap 3:

Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi

Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400

Medan 20217

Nomor

: 711 /II.3/UMSU-02/F/2019

Lamp

Hal

: Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing

# Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :.

Nama

: Syasia Ayu Wandari

NPM

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Penelitian

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

UNIVERS/PAR

Utterances in The Presidential Candidate Debate 2019.

Pembimbing

: Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsidengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan

Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan

3. Masa kadaluarsa tanggal: 2 April 2020

Wa'alaikumssalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 26 Rajab 1440 H 02 April 2019 M

Dibuat rangkap 4 (empat):

- Fakultas (Dekan)
- Ketua Program Studi
- 3. Pembimbing
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan: WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id



## LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

N.P.M

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Proposal

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 10 Mei 2019

Disetujui oleh Pembimbing

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# بالله البحمال حيت

# BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

N.P.M

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Proposal

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal Tanda Tangar
8/	Chapter I DO
04-2019	almost all
111	U
26/	Chapter I DA
104-2019	Chapter II  about Theory
	about Theory
261	
50/	Chapter is
104-2019	Chapter II
D/'	Chapter III
105-2019	A COLUMN TO SERVICE A COLU
4/	100
05-2019	ACC

Diketahui oleh: Ketua Prodi

Medan, 5 Mei 2019

Dosen Pembimbing

(Mandra Saragih, \$.Pd., M.Hum.)

(Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.)



Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30 Webside: <a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a>

# BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari (4%) Tanggal .14. Bulan .0.5.. 2019 telah diselenggarakan seminar prodi pendidikan Bahasa Inggris menerangkan bahwa :

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

**NPM** 

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

No.	Argument/Komentar/Saran	
Judul		
Bab I	. Provide problem	
Bab II	Writing system	
Bab III	Why did you apply the resear	ch method
Lainnya	Reference: writing system	
Kesimpulan	[ ] Disetujui	[ ] Ditolak
	[ J ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan	

Dosen Pembahas

Parmark Ginting

Dosen Pembinibing

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum

Panitia Pelaksana

Ketua

Sekretaris

Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

Pirman Ginting, S.Pd, M.Hum



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id



## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminar oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

N.P.M

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Proposal

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

Pada hari Selasa tanggal 14 bulan Mei tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, **13** Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Rembahas

Dosen Pembimbing

Pirman Ginting, S.Pd, M.Hum

Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

Diketahui oleh Ketua Program Studi,

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor

: 4041/II.3/UMSU-02/F/2019

Medan, 21 Dzulgaidah 1440 H

Lamp

24 Juli

2019 M

Hal

Mohon Izin Riset

Kepada Yth, Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sum. Utara di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Pustka Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama

: Syasia Ayu Wandari

NPM

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Penelitia

: Semiotic Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Dekan

\$057302

anto Nst, S.Pd, M.Pd.

Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

UNIVERSITAS ME

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumssalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertinggal \*\*



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238 Website: http://perpustakaan.umsu.ac.id

# SURAT KETERANGAN

Nomor: 1.795./KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بني بنالج التح التحالج

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama

: Syasia Ayu Wandari

NPM

: 1502050041

Univ./Fakultas

: UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/P.Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi in the Presidential Candidate Debate 2019"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Muharram 1441 H 06 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238 Website: http://perpustakaan.umsu.ac.id

# SURAT KETERANGAN

Nomor: .4L00./KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama

: Syasia Ayu Wandari

NPM

: 1502050041

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Muharram 1441 H 27 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

# semiotical communication interpretation on prabowo and jokowi utterances in the presidential candidate debate

1111111

ORIGINA	LITY REPORT			
34 SIMILAI	4% RITY INDEX	33% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	26% STUDENT PAPERS
PRIMARY	SOURCES			
1	fr.scribd.c			5%
2	WWW.Wes			3%
3	repository Internet Source	/.uinjkt.ac.id		2%
4	teaching. Internet Source	thenoiseofthestr	eet.net	2%
5	Submitted Pakistan Student Paper	d to Higher Educ	ation Commissio	2 <sub>%</sub>
6	iaiest.con	1		2%
7	www.thou	ightco.com		2%
8	docplaye	r.net		1%



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بيتي إلله الجمن الجينيم

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 05 Oktober 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama

: Syasia Ayu Wandari

**NPM** 

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi in the

Presidential Candidate Debate

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

HAVE

Ditetapkan

) Lulus Yudisium

( ) Lulus Bersyarat ( ) Memperbaiki Skripsi

) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

## ANGGOTA PENGUJI:

- 1. Dra. Diani Syahputri, M.Hum
- 2. Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.
- 3. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.tkip.umsu.ac.id E-mail: fkip/a/umsu.ac.id

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بيتي التعين التعين التعين

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

N.P.M

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in The Presidential Candidate Debate 2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website http://www.fkip.umsu.ac.id/E-mail/fkip.d/umsu.ac.id/



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris Nama Lengkap : Syasia Ayu Wandari

N.P.M : 1502050041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi : Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in The Presidential Candidate Debate 2019

Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
chapter (v	$\Box$
Data collection	T
Data Analytis	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
Data Analysis	P
semiotical analytis	
Grammar	
Chapteril	
chapterly	
charter iv	190
Abstract	
26/	
ACC /09-2019	
	chapteril  chapteril  chapteril  chapteril  chapteril  Abstract

Medan, 26 September 2019

Diketahui oleh: Ketua Prodi

(Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.)

Dosen Pembimbing

(Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.)

# SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

N.P.M

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Proposal

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

 Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

 Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.

 Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, <sup>15</sup> Juli 2019 Hormat saya Yang membuat pernyataan,

Syasia Ayu Wandari

METERALASA

Diketahui oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

#### Abstract

Wandari, Syasia Ayu. 1402050041. "Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi in the Presidential Candidate Debate 2019". Skripsi, English Education Program of the Faculty of the Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah North Sumatera, Medan. 2019.

This study aims to describe the semiotical communication terms (sign) that was taken from Prabowo and Jokowi based on Saussure's concept and how semiotical communication can be realized in the presidential candidate debate. This research used descriptive qualitative method. This technique was carried out in analyzing data by Miles and Huberman with the steps were data reduction, data display, and drawing conclusion. The sources of data were obtained from the video which has been published on youtube. The findings of this research showed there were 14 semiotical communication sign that included two types of Saussure's concept (signifier and signified) in the presidential candidate debate which had their meanings and semiotical communication which is realized by Prabowo and Jokowi can be seen from various aspects, included: emotions category, appreciation of opponents, gesture, and rhetoric category.

Keywords: Semiotic analysis, communication, presidential candidate debate 2019

#### ACKNOWLEDGEMENT



In the name of Allah SWT, the most beneficent, the most merciful, praise to Allah SWT the Lord of universe. Firstly, the researcher would like to thank to Allah SWT the most almighty who has given the chance in finishing the research. Bless and peace is upon the prophet Muhammad SAW who has broken human being from the darkness into the brightness era. Thanks to her beloved Syaifullah and Siti Aisyah for their support morally and materially during this academic years in completing my study at Faculty of Teacher Training and Education, UMSU Medan.

This research intended to fulfill one of requirements in accomplishing S-1 degree at English Department of Faculty Teacher Training and Education Muhammadiyah University of North Sumatera. Furthermore in finishing the research entitle "Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi in the Presidential Candidate Debate 2019", the researcher faced a lot of difficulties and problems and without much help from the following people, it was impossible for her to finish it.

In this occasion, the researcher would like to thank to:

- 1. Dr. Agussani, M.AP, the Rector of University of Muhammadiyah North Sumatera.
- 2. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, as the dean of FKIP UMSU, who has given his recommendation to carry out this study.

- 3. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum, and Pirman Ginting, S.Pd, M.Hum as the Head and Secretary of English Department in Faculty of Teacher Training and Education University Muhammadiyah of North Sumatera for their encouragement in completing this research.
- 4. Her beloved Supervisor Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum, for all the guidance, knowledge, support, suggestion, time, spirit, and pray.
- 5. Her inspired as lecturer and reviewer, Pirman Ginting, S.Pd, M.Hum, for all the guidance, knowledge, experience, support, suggestion, time, spirit, inspiration and pray.
- 6. All of lecturers of FKIP of University of Muhammadiyah North Sumatera, especially those English Department for their valuable thought and knowledge and English teaching for her during academic year at UMSU.
- 7. The employess of Biro Administration FKIP, University of Muhammadiyah of North Sumatera who had given help in administrative system service of completing necessary requirements, so all of business could be resolved easily.
- 8. Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd, as the head of UMSU Library who has given permission to do a researcher in the library.
- 9. Her beloved young sister, Cory Dwi Hildayani and Manda Putri Nayla who always pray, help, give support, motivation, and advices.
- 10. Her beloved friends Siska Annisa, Dewi Anjani, Fadhila Putri, Rahmat Riyadi Manurung, and all of her friends in VIII-A Morning, to a thousand words thank you for everything who never stopped giving outstanding support, suggestion, motivation and prayand prayer that was we passed through together.

The researcher realized that her study was still far from being perfect. So, the researcher expected suggestion and comments from all of readers or other researcher who want to learn about this study. May Allah SWT the most almight always bless all of us.

Medan, September 2019

The Researcher

Syasia Ayu Wandari NPM: 1502050041

## **TABLE OF CONTENTS**

BERITA ACARA MEJA HIJAU	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ACKNOWLEDGEMENTS	vi
TABLE OF CONTENTS	ix
THE LIST OF FIGURES	xiii
THE LIST OF TABLES	xiv
THE LIST OF APPENDIXES	xv
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of the Study	1
B. Identification of the Problem	3
C. Scope and Limitation	4
D. Formulation of the Problem	4
E. Objective of the Study	4
F. Significant of the Study	5
CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE	6
A. Theoritical Framework	6
1. Semiotic	6
1.1 Types of Semiotic	8
1.2 Components of Semiotic	8

1.3	Semiotic Theory by Ferdinand De Saussure
1.4	The Study of Sign
1.5	Semiotic of Language
2.	Communication
2.1	The Elements of Communication
2.2	Communication Theory and Harold Lasswell Model
2.3	Communication Theory and S. L Tubbs Model
2.4	Verbal Communication
2.5	Nonverbal Communication
3.	Language
B.	Previous Relevant Studies
C.	Conceptual Framework
СН	APTER III METHOD OF RESEARCH26
A.	Research Design
B.	The Source of Data
C.	Technique for Collecting Data
D.	Technique of Analysing Data
СН	APTER IV DATA COLLECTION AND DATA ANALYSIS 30
A.	Data Collection
B.	Data Analysis
C.	Discussion
D.	Research Findings 49

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	39
A. Conclusion	39
B. Suggestion	39
REFERENCES	40
APPENDIXES	

## THE LIST OF FIGURES

Figure 1. The Semiotics of Ferdinand De Saussure	12
Figure 2. The Meaning Concept from Peirce	10
Figure 3. Conceptual Fraework	26
Figure 4. Technique of Analysing Data	28

## THE LIST OF TABLES

Table 1. Data Collection	31
Table 2. Semiotical Communication Analysis	32
Table 3. Semiotical Communication Analysis	42

### THE LIST OF APPENDIXES

Appendix 1. Prabowo and Jokowi Utterances

Appendix 2. Semiotical Communication Types of Jokowi Utterances

Appendix 3. Semiotical Communication Types of Prabowo Utterances

Appendix 4. Form K-1

Appendix 5. Form K-2

Appendix 6. Form K-3

Appendix 7. Surat Perrnyataan Plagiat

Appendix 8. Lembar Pengesahan Proposal

Appendix 9. Berita Acara Bimbingan Proposal

Appendix 10. Lembar Pengesahan Hasil Proposal

Appendix 11. Surat Izin Riset

Appendix 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Appendix 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Appendix 14. Lembar Pengesahan Skripsi

Appendix 15. Berita Acara Skripsi

Appendix 16. Curriculum Vitae

#### **CHAPTER I**

#### INTRODUCTION

### A. Background of the Study

Language plays a significant role in communication in which it widely realized by the people in various context such as in speech context, debate context and etc. The use of language was commonly depended on the situations our social context, where it was used dominant determined by the context. In term communication was truely need language variations. There were various language variations in the use of language as a medium of interaction with audiences, certainly not everyone is proficient in using it. But the use of language that was good and easily understood by others will have an impact on communication that goes well too.

As a human who can not live without communication, of course, everyone will be communicate with each other to convey an idea, messages, and information to produce meaning. Communication will be produced a sign, because (Sobur, 2013) argues that signs are the basis of all communication. A sign could be also interpreted as a device used by humans in an effort to try to find a way in the world, in the midst of humans and together with humans. Signs created by humans could be distinguished into verbal and nonverbal. Verbal was the sign produced by the speech tool, while the nonverbal ones are signs that use gestures, sounds, signs made by humans.

Semiotics was the study which explain the study of meaning, also the study of sign process and meaningful of communication. In Saussurean tradition this study called semiology, but in Peirce was called was called semiotics which explain about sign which is nonverbal language. Semioticians classify sign or sign system is relaion to the way are transmitted. This process of carrying meaning depends on the use of sign that may be the individual sounds or letters that humans use to form words, the body of movements they make to show attitude or emotion, or even something as general as the utterances they used.

To explain the relationship between semiotics and communication studies, communication was defined as the process of transferring data or meaning form a source to a receiver. There are several founder of semiotic approach Ferdinand de Saussure which contributions to the study of semiotics were mainly his famous didactic concepts, with which his line of thought reaches XXI century with value and critics: Language-speech, signifier-signified, syntagm-paradigm and the name of semiology, the discipline which Saussure helped to create.

The basic of semiotics were message and code, the only way message can be sent from one person to another person is using code. There were two process of code, encode and also decode. Encoding the process of changing thoughts or communication into messages. While decoding was the opposite of encoding, namely the process of reading the message and understanding the meaning. So to convey the arguments when the debate takes place, they must be understand encode, decode and also a message of each candidate convey. This is to make the

audiences did not have different perceptions about the implied meaning in the presidential candidate debate 2019.

It could be seen from the second debate when Jokowi ask Prabowo about infrastructure, the question is "what infrastructure that will you build to support the development of Indonesian unicorn?" but Prabowo asking back, it looks like he did not understand what unicorn means. Even though, there was a semiotic meaning of Prabowo and Jokowi utterances that not everyone knows. While to convey the argument we should know the message and code, but in the fact so many people did not understand the meaning and it will make arise multi-interpretation from the audiences because they do not know what the speaker intend to convey to the public.

Based on the phenomenon and theory that have been stated above, the researcher was really interested to investigate the intended meaning of symbols through utterances and also the relation of semiotic with communication in the Presidential Candidate Debate 2019. This research aims; seeks to unravel the meaning of Prabowo and Jokowi utterances with Ferdinand de Saussure theory. About this research is expected to give valuable knowledge of semiotic communication theory.

#### **B.** Identification of the Problem

The problems of this research could be identified as follows:

- The intended meaning of symbol through utterances by Prabowo and Jokowi in the Presidential Candidate Debate 2019.
- 2. The relation between semiotic and communication.

## C. Scope and Limitation

The scope of this study would be mainly focused on semiotic, and it would be limited on the study of "semiotical communication type on Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate Debate based on Saussure's concept (signifier and signified)".

#### D. Formulation of the Problem

The problem of the research were formulate as follows:

- 1. What semiotical communication type of Prabowo and Jokowi utterances in the presidential candidate debate 2019 based on Saussure's concept?
- 2. How were semiotical communication type realized by Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate 2019?

## E. Objective of the Study

There were two objectives of the study, namely:

 To investigate semiotical communication types were used by Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate 2019. 2. To investigate how were semiotical communication realized by Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate 2019.

# F. Significant of the Study

Significant of the study that could be obtained from this research were:

# 1. Theoritically

The analysis of this research was expected to be able to give significance for the readers. The significance was to enrich sign which used by Prabowo and Jokowi and also hopes that this paper will give a contribution in Semiotic study. Especially in Diadic model sign by Ferdinand de Saussure.

## 2. Practically

The researcher hopes this analysis would be useful for the readers expect to give scientific understanding about semiotical communication who the student do not know or have not knowledge about it yet. For the lecture, as a contribution for them to enrich the number of studies about semiotical communication and also for the library, as a source of information for those who need the example of research especially in the field of semiotical communication.

#### **CHAPTER II**

## THE REVIEW OF RELATED LITERATURE

#### A. Theoritical Framework

## 1. Semiotic

In the linguistic and communication studies, srurely it is certain that these two famous figures. Ferdinand de Saussure (1857-1913) are a linguist came from Switzerland and also Charles Sanders Pierce (1839-1914) the American Philosopher and they are called *the father of modern semiotics*. Semiotics as a study of sign is rooted from struturalism proposed by Ferdinand De Saussure as the father of modern Linguistics and the founder of semiotics which has given the inspiration to semiotic science. In the research of semiotics, Saussure gives the foundation system of language. Ferdinand De Saussure, quoted by Guiraud, defines semiotics as:

"Language is a system of sign that express ideas, and is therefore comparable to writing, to the deaf mute alphabet, to symbolic rites, to codes of good manners, to military signal, etc. It is simply the most important of these systems. A science that studies the life of signs in society is therefore conceivale: it would be a part of general psychology: we shall call it semiology (from the Greek Semeion, sign). Semiology would teach us what sign are made and what laws govern their behaviour. Since that science does not exist, no one can say quite what it will be like, but it has a right to exist and it has a place staked out in advance. Linguistics is only a part of general science of semiology: the laws discovered by semiology will be applicable to Linguistics, and the latter will therefore find itself linked to a well-defined are within the totally of facts in the human science."

From explanation above, Saussure use the term of Semiology, then Peirce called Semiotics. Both of term is similar, now both of words are synonymous. According to Saussure, the production of meaning depends on the language,

because language is the system of sign, language is one of the instrument to communicate.

"According to Sobur (2009: 123) semiotic defined by Ferdinand de Saussure (1983) in course in general linguistic, as "the science review about signs" as part of the social life. In the other side according to Roland Barthes is the study of the form. This study examines the significance that separated from the content. Semiotic is not only researching on signifier and signified, but also relationship that bind them the sign a binding overall".

If language is a means of communication, then signs as various forms of symbolic language are, indeed, communicative features, which According to Mahmud (2004 & 2013) constitute the extrelinguistic elements of communication. According to her, non-verbal features of language process forn partof what the receiver uses to interpret the message of the sender. Peirce further declares that "nothing is a sign unless it is interpreted as a sign". Anything can be a sign as long as someone as interprets it as 'signifying' something-referring to or standing for something other than itself (Chandler, 2007). This means that the meaning of signs has to be learnt, and their values can change, depending on the context in which they are used or situated. As wales (2001) observes, the fact that the values of signs can change overtime further indicates the arbitrariness in the relationship between the signifier or significant and the signified or signifie. Signs are codified symbols in form of materials, gesture, visuals and linguistic elements fused to form meaningful expressions of thought and ide throught connectivity.

## 1.1 Semioticians and his Theory

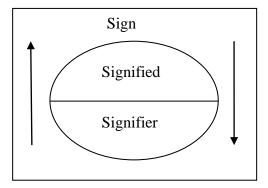
## 1. Ferdinand de Saussure

Ferdinand de Saussure, Is well know as the father of modern linguistic and the founding father of structural linguistic in Europe. Saussure was born in Geneva in 1857, studied mainly in Germany, taught for a number of years in Paris, and then returned to the University of Geneva in 1981 and dead there in 1913. His importance work, not in his detail explanation in linguistic, but in his general view of representation and the way his model of language shaped the semiotic approach to the problem of representation in a wide variety of cultural fields.

There are 3 concepts distinction from Saussure according to his course in General Linguistic book as the fundamental concept of the structural semiotic approach, between *a) signified* and *signified*, *b) langage*, *parole* and *langue c) synchronic* and *diachronic*.

a. Saussure defined the linguistics sign as two side entity. One side of the sign was what he called is signifier. A signifier means the thoroughly material aspect of sign. If one feels one's vocal when speaking, it is clear that are made from vibration (which are undoubtly material in nature). Saussure describes the verbal signifier as a sound of image. Inseparably from the signifier in any sign, engendered by the signifier is what Saussure calls the signified as the mental concept. The word "dog" in English made up the signifier /d/, /o/, and /g/, what is engendered for the hearers is not the real dog but a mental concept of "dogness". These two inseparable of the signified

(mental concept) and the signifier (material aspect) are described as the following diagram:



(Figure 1. The Meaning types of Saussure's concept)

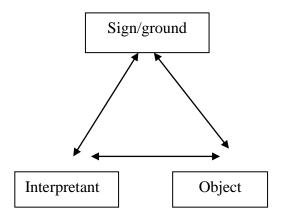
- b. The general phenomenon of language (in French, *language*) is made up by two factor, between *parole* (individual acts of speech) and *langue* (a system of difference between sign).
- c. According to Saussure, the linguistic research must concern in *synchronic* aspect before *diachronic* aspect. Saussure describes this vital distinction as: "Synchronic linguistic will be concerned with the logical and physiological relations that bind together coexisting terms and form a system in the collective mind of the speaker. Diachronic linguistic, on the contrary will study relations that bind together successive terms not perceived by the collective mind but substituted for each other without forming system.

# 2. Charles Sander Pierce

Charles Sander Pierce is the founder of the philosophical doctrine as pragmatism, he defines a sign in the term of semiotic as "something which stands to somebody for something in some respect or capacity" in this term, Pierce determine the subject of the sign as the part that unsparated from the process of

the signification. The triadic model of Pierce are (representament + object + interpretant = sign), show the important role of the *subject* in the language transformation. The sign according to Pierce is which stand in the process of the unlimited semiosis, or the process of the unlimited semiosis series, which creating the interpretant in the newest form.

The triangle model or the semiosis by Pierce:



(Figure 2. The Meaning concept from Pierce)

In the other name, a *sign* is a firtnes which stand in such a genuine triadic relation to a seconds, called it *object*, as to be capable on determining the thirdnes, called *representament*. From this triadic model, Pierce determines the sign classification. Ground or a sign itself classified into Qualisign (quality on sign), Signsign (actual event on sign) and Legisign (a role or norm or a habit on sign)

Based on it object, Pierce classified a sign inti icon (the connection between sign and object because its similarities), index (the connection between sign and object its causalities and effect) and symbol (the connection between sign and object because the convention on the social agreement). On the interpretant, a sign classified on Rheme (a sign interpreted to represent based on the choises),

Dicisign(a sign interpreted to represent based on the fact), and the argument (a sign interpreted to represent on the reason on something else).

#### a. Models of Semiotic

According to Hoed (Sobur, 2006:15) there are two types of semioitic studies:

## a. Communication Semiotic

Communication semiotics emphasizes the theory of sign production, one of them assumes six factors in communication, namely: sender, receiver code, message, communication channel and reference.

## b. Significance Semiotic

Significance semiotics emphasize sign theory and its understanding in a particular context. In the second type, there is no question about the purpose of communicating, on the contrary, the priority is in terms of understanding a sign so that the process of cognition in the recipient of the sign is more concerned than the communication process.

## **b.** Components of Semiotic

According to (Danesi, 2004) the basic components of semiotics consist of: messages, signs and meanings.

## a. Messages

In contemporary semiotic theory, such "larger Xs" are called texts, rather than simply signs; and the meanings, or "larger YS" that they encode are called messages. The term text embraces such things as conversations, letters, speeches,

poems, myths, novels, television programs, paintings, scientific theories, musical compositions, and so on

## b. Signs

A sign is anything-a color, a gesture, a wink, an object, a mathematical equation, etc.-that stands for something other than itself. The word red, as we saw, qualifies as a sign because it does not stand for the sounds r-e-d that comprise it, but rather for a certain kind of color and other things.

#### c. Code

The signs that we use to make messages are not randomly chosen structures. When we enter into a conversation, for example, we will be able to encode and decode messages only if we know the language used. Language is a system that provides the structures and specifies the relations that these bear to eachother for the purpose of mahng messages. But messages can also be madewith music, painting, and other hands of nonverbal systems. The term used in semiotics to refer to all such systems is code. Language, dress, music, and gesture are examples of codes. These can be defined as systems of signs (verbal, visual, gestural, etc.)

## c. The Study of Sign

There are some definition of signs according by any experts, namely:

- a. According to (Sobur, 2013:15) signs are all the basis of all communication, humans with intermediaries can communicate with each others.
- b. According to (Nurgiyantoro, 2000:40) what is called a sign is everything that represents something else, can be experiences, thoughts, idea and others. That

sign can be the form of limb movements, eye movements, writing forms, colors, flags, shapes, and pieces of houses, clothes, works of art:literature, painting, sculpture, film, dance, music and others that are around life.

c. According to (Santosa, 1993:4) signs are part of semiotics that marks something or condition to explain inform object to the subject. In this case, the sign always show something tangible, for example, object, events, writings, languages, action, and other forms of sign. Signs made by humans refers to something that has limited meaning and only refers to certain things

Saussure's definition of the sign laid down the course that semiotic inquiry was to take during the first half of the twentieth century. He defined it as a form made up (1) of something physical-sounds, letters, gestures, etc. Which he termed the signifier; and (2) of the image or concept to which the signifier refers-which he called the signified. He then called the relation that holds between the two signification. Saussure considered the connection between the signifier and the signified an arbitrary one that human beings and/or societies have established at will. To make his point, he reasoned that there was no evident reason for using, say, tree or arbre (French) to designate an arboreal plant. Indeed, any well-formed signifier is one that is consistent with the orthographic, phonological, or other type of structure characteristic of the code to which it appertains (tree is well formed in English; tbky is not)

# d. Semiotic of Language

The study of language has been heavily influenced by semiotics and viceversa. In this book, we do not have sufficient space to elaborate on linguistic theories, but it is important to know something about the structure of language as it influences messages. Ferdinand de Saussure is the modern founder of structural linguistic and made substantial contributions to the structural tradition in communication. Saussure teaches that signs, including language are arbitrary. He notes that different languages use different words for the same thing and that there is usually no physical connection between a word and its referent. Therefore, signs are conventions governed by rules. Not only does this assumption support the idea that language is a structure, but it also reinforces the general idea that language and reality are separate. Saussure, then sees language as a structured system representing reality.

Language forms, Saussure believe that linguistic researchers must pay attention to language forms, such as speech sounds, words, and grammar, because although language structure is arbitrary, language use is not. It requires established conventions. In other words, you can not choose any word you wish to express meaning nor can you rearrange grammar at a whim if you wish to be understood. Language described in structural terms, then is strictly a system of formal relations without substance. Only when meanings are attached to the structural features of language does it come to represent something.

Linguistic, for Saussure is the study of language, not parole. "Taken as a whole, speech (parole) is many-sided and heterogeneous; stradding several areas

simultaneously. We can not put it into any category of human facts, for we can not discover its unity. Language, on the contracy is a self-contained whole and a principle of classification. We can not, then have speech without language, but speech is less regular and more variable than the formal system of language from which it derives. In other words, when you speak you are using language, but you are also adapting it-using speech- to enable ypu to achieve communication goals.

Beyond semiotics, Structural analysis by itself did not prove powerful in explaining human use of language. Consequently, linguist and communication scholars have moved beyond the strutural approach. Specifically, two general trends can be noted. The first is the shift to cognitive studies of language development and language use, one example of which is generative grammar is actually more akin to the sociopsychological tradition than to the semiotic one.

## 3. Communication

Communication is the way people can interact, and how people develop an understanding for how the world works. Communication theory takes this perception of the world and looks at it from all angels of the interaction. Foss and Little John (2011) provided a more technical definition of communication theory as "a unified or coherent body of propositions that provide a philosophically consistent picture of a subject.

Communication has been called the most practical of the academic disciplines. Even the most theoritical and philosophical communication scholars are also practicioners of communication, and even though you have likely never taken another communication studies class, you have a lifetime of experience

communicating. This experiental knowledge provides a useful foundation and a starting point from which you can build the knowledge and practice the skills necessary to becaome a more competent and ethical communicator.

According to Stewart L Tubbs and Sylvia Moss (Mulyana, 2004: 69) communication is a process of forming meaning between two or more people. Communication are used as a tool to convey messages, both delivered verbally and non-verbally. In the Laswell communication model, communication can be done if it is not fulfilled, communication, messages (media or writing), media, communicants and effects (Sumartono, 2004: 4).

## a. The Elements of Communication

According to Jakobson (1963) there are six elements of communication, namely:

### 1. Context

Context, means communication does not take place in a vacuum. The context of any communication act is the environment surrounding it. This includes, among other things, place, time, event, and attitudes of sender and receiver. Context is the circumstances surrounding a message. The circumstances might include the setting, the value positions of the people, and appropriateness of a message. This means considering your audience, the forum under which you are speaking, the era, and accepted norms.

## 2. Message

Message is the information that the sender wants to relay to the receiver.

Additional subtext can be conveyed through body language and tone of voice. Put

all three elements together-sender, receiver, and message-and you have the communication process at its most basic. A message (verbal or nonverbal, or both) is the content of the communication process.

## 3. Sender

Sender has some kind of information- a command, request, question, or idea-that he or she wants to present to others. For that message to be received, the sender must first encode the message in a form that can be understood, such as by the use of a common language or industry jargon, and then transmit it. Sender is the source of the message or the person who originates the message and sends it to the receiver.

#### 4. Receiver

Receiver is the person to whom a message is directed is called the receiver or the interpreter. To comprehend the information from the sender, the receiver must first be able to receive the sender's infromation and then decode or interpret it. The receiver prejudges the topics as too bring or difficult to understand and does not attempt to understand the message, and close —minded and unreceptive to new and different ideas.

#### 5. Channel

Channel is that which is responsible for the delivery of the chosen message form. For example post office, internet and radio. Means through which people is an organization to communicate. It refers either to a physical transmission medium such as a wire, or to a logical connection over a multiplexed medium such as a radio channel in telecommunications and computer networking. Channel

is used to convey an information signal, for example a digital bit stream, from one several senders to one or several receiver.

#### 6. Code

Code is a system of rules to convert information- such as a letter, word, sound, image, or gesture- into another form or representation, sometimes shortened or secret, for communication through a communication channel or storage in a storage medium. An early example is the invention of language, which enabled a person, through speech to communicate what they saw, heard, felt or thought to others.

A message is sent by the addresser (a sender) to de adressee (a receiver). The message can not be understood outside of a context. "A Code" should be common fully or at least partially to the addresseer and addressee. A contact which is physical channel and phsychological connection between addresser and addressee in necessary for both of them to enter and stay in communication.

# b. Communication Theory and Harold Lasswell Model

In communication studies, there are two attitudes that have their own characteristics:

a. A process of transformation school in which communication is defined as the transmission of messages. This school addresses the issue that how senders and receivers encrypt and decode as well as how they transmissions, channels and communication media. In the process school, the communication is the process by which a person affects the behaviour or mentality of another. b. The school of semiotics: in the school of semiotics or the exchange of meaning, communication is production and exchange of meaning. From this point of view, the message is something that the sender applies all purposes on it. He studies communication for this school, the study of text and culture, and its main methodology is semiotics. This school studies the effect of communication and focuses on linguistics and artistic subjects.

## c. Communication Theory and S. L Tubbs Model

According to S. L Tubbs there are extensive typesof communication models that exist within the literature including Shannon-Weaver. Osgood & Schramm Circular Model, Gerbner's General Model, etc. This paper builds upon the Tubbs Communication Model due to its generalizatibily accross communication settings. The Tubbs Communication Model focusses on the principles and contexts of communication and examplifies the most basic human communication even that involves just two people (Tubbs & Moss, 2010).

The model includes Communicator 1 (the sender/receiver) and Communicator 2 (the receiver/sender). Tubbs and Moss (2010) describe both Communicator 1 and Communicator 2 as sources of communication since each originates and receives messages simultaneously. These messages are transmitted verbally and/or nonverbally. Tubbs and Moss (2006) provide the following definitions for types of messages:

### a. Verbal

Verbal communication is any type of spoken communication wherein the message is transmitted through the spoken words. Here the sender gives words to his feelings, thoughts, ideas and opinions and expresses them in the form of speeches, discussion, presentations, and conversations. The effectiveness of the verbal communication depends on the tone of the speaker, clarity of speech, volume, speed, body language and the quality of words used in the conversation.

#### b. Nonverbal

Nonverbal communication is the process of sending and receiving messages without using words, either spoken or written, also called manual language. Similar to the way that italicizing emphasize written language, nonverbal behavior may emphasize parts of a verbal message. Nonverbal message have been recognized for centuries as a critical aspect of communication.

While communicator 1 originates the message, the transmittal of the message may be affected by the communication channel. Therefore, it is important that administrators and faculty are aware of the communication channels that are typically incorporated into educational programs and courses. Channels include face-to-face (sensory), organizational, and mass communication. Organizational communication channels may include email communication include television, newspaper, radio, etc.

## a. Verbal Communication

According to Michael Hole (2013) "Verbal communication is any message sent through language". The channel or medium of the message does not matter.

Verbal communication can be a face to face interaction, over the phone, through email, or sent through a text message, just as long as language is involved. Verbal communication is more of a straight forward form of communication, because the language you use helps the receiver decode the message. The language the participants choose to use will directly shape the interpretation of the interaction. Additionally, the effectiveness of the communication process can be weak if the two communicators do not have the same perception of reality.

Language can be arbitrary. For example, if the communication participants are watching a football game and discussing the players positions, but the receiver does not know the names of the individual positions on the field, it could cause many frustrations. It would be confusing for the receiver if the sender of the information used the denotation of the positions. Instead of saying the Quarterback, the sender of the information may choose to say "the guy that throws the ball or hands the ball off to other players". This provides more description and helps both parties develop a mutual understanding. Essentially, our prior knowledge based on our experiences and perceptions shape the language we use, which directly transforms communication.

## b. Nonverbal Communication

The second way a message can be sent is nonverbally. According to Michael Hole (2013) "Nonverbal communication is a process that must be done in person. Nonverbal communication is based on the body posture, gestures, face, smells, and anything that does not use language in human communication". It is constant, because our bodies are always in action, other people can look as us to

gain information about us. If a sender is trying to deliver a persuasive message in business, but has droopy eyes, wearing raggedy clothes, and smells bad, the receiver will not decode that "persuasive" message as persuasive, due to the poor nonverbal communication. Additionally, nonverbal communication is irrevesible. Using the same example, once we choose towear that raggedy shirt and people form a perception of our life choses, they can not form a new first impression or try to accept the communicationas persuasive, because they have already dismissed it.

Finally, nonverbal communication may to help assist verbal communication. For example, if you are again trying to describe the Quartback on the field, you may point directly to the player in that position. When you say, "the guy that throws the ball or hands the ball off to other player". While gesturing a throwing motion, this will help emphasize the communication. It will provide a further visualization for the language sender choose to use.

# d. Language

Language is actually an inseparable unity between the marker and the marker. The markers are who markers and something that is absorbed and observed immediately. Sign of language consists of elements that give meaning and elements that are interpreted, by combining these two elements can say something about things that are in reality (Luxemburg, 1989:36)

Saussure (Eagleton, 2006:139) views language as a sign system, which must be learned synchronically, meaning that it is studied as a complete system at

one time and not diachronically in the development of history. Every sign must be seen to consist of a marker and a sign.

Language is using to communicate between one people and others people. Language is like an idea, emotions, and desires that can be produced some symbols. According to Verderber (1999, p. 52) language is the body of words and the system for their use in communicating that are common to the people of the same community or nation, the same geographical area, or the same cultural tradition.

There are the uses of language as follows (Verderber, 1999, p. 52):

- a. We use to designate, label, define, and limit. As we use language we not only designated and define, we also limit meaning that will be understood.
- b. We use language to evaluate. Because there is an evaluate component to much of our language choice, we need to select our words carefully so that we do not unintentionally offend others.
- c. We use language to discuss things outside our immediate experience.

  Language enables us to speak hypothetically, to talk about past and futur events, and to communicate about people and things that are not present.
- d. We can use language to talk about language. We can use language to discuss how we phrased a question and whether better phrasing would have resulted in more precise question and thus a more informative answer.

Furthermore Richards and Platt (1992, p. 196) state language the system of human communication which consists of the structured arrangement of sounds (or their written representation) into larger units. Then, language is any particular

system human communication. Sometimes a language is spoken by most people in a particular country, but sometimes a language is spoken by only part of the population of a country.

On other hands, Halliday (2003, p. 2) defines that a language is a system of meaning- a semiotic system. A language is almost certainly the most complicated semiotic system we have. From the explanation above, it can be concluded that language is used to communicative between a human and another human by using an idea, emotions, and desires that can be produced some symbols. They use the language for communicating with the people of the same community or nation, the same geographical area, or the same cultural tradition.

## d. Previous Relevant Studies

The role of semiotic used in communication has been done a series of research have been done by some researcher who used semiotic communication. Previous study is given to show the similarity and difference between this research and another research. These studies have been reviewed and the result of the previous studies presented as follows:

Mimas dkk (2018) in their international journal "Text of Cyber Related Crime in Indonesia: Semiotics Roland Barthes Study". From the result they examined that there are many signs in the text of insult and defamation directed by the head of state. They consider blasphemy, insult to the symbol of the state is a natural thing and does not result in legal problems. This was done because they felt dissatisfied with the government's performance. They use Roland Barthes theory to find denotation marks, connotation marks and the meaning of myth in

the cyber related crime text. While my research is about semiotical communication interpretation on Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate debate 2019. Which in the debate, they still use a lot of symbols that make the audiences are difficult to understand what they are referring to. While the theory that the writer use is Ferdinand de Saussure theory. The researcher tries to find the signifier and signified on Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate Debate 2019. The relevant of their research and what I will examine is similarly. Because our research states that language and communication are parts of signs that can be examined.

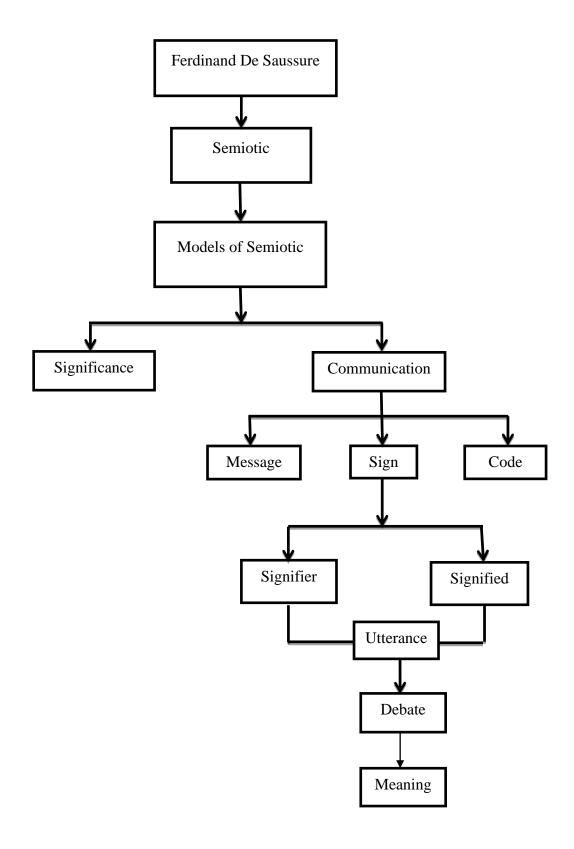
Erton (2018) in his International Journal "The Essence of Semiotics as a Mediator of Communication and Cognition" From the result he examined that the capacity of an individual reflects the effective and efficient usage of pragmatic competence in which the language user has the awareness of sociocultural and anthropological conventions processed and produced in the course of communication. So this research to identify, decode and proceed utterances in a psychological, physiological, systematic mixture of sociological anthropological procedures, in which non-verbal expressions appear as signs and symbols to communicate information. But in my research entitled "Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi Utterances in the Presidential Candidate Debate" not only examine nonverbal expression as a sign but also verbal expression. Because both are part of communication that can produce a sign. Both of the research claims that semiotic as a mediator of communication.

# e. Conceptual Framework

The relational that the researcher took to take the utterances in the presidential candidate debate as to the object of the research because the debate is one part of communication, where its existence is increasingly important to the public as time goes on. The information has become an important requirement for human life. So it is not wrong if debate to be able to give an influence to the audience. With this influence, the debate can include special values or messages to the public. The debate in the context of communication becomes one of the media to convey a message, whether it is verbal or nonverbal messages.

A semiotic theory that the researcher used is Ferdinand de Saussure semiotic theory. In his theory, Saussure developed semiotics into two entity namely; signifier and signified. In the basic of semiotic book, that Saussure defined the linguistic sign in two side entity, on side of the sign, was called the signifier than the other side called the signified. A signifier is the thoroughly material aspect of sign and signified is the mental concept of sign (Saussure, 1967).

Figures 3. Conceptual Framework



#### **CHAPTER III**

## METHOD OF RESEARCH

## A. Research Design

The study of this research was conducted by applying Descriptive Qualitative method which is mainly aimed to investigate the relation between semiotic with communication and also types of semiotical communication meaning on Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate Debate based on Ferdinand de Saussure theory.

## B. The Source of Data

The source of data in this study were obtained from the video which has been published on youtube. Where in the debate there are a segments and the utterances of Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate and it will be the research of data.

## C. Technique for Collecting Data

Documentation methods will be applied in collecting data. This methods will use because the data in this research will be written source. They were several steps in collect the data:

- 1. Watching the video of presidential candidate debate carefully and repeatedly.
- 2. Transcribe the script that relevant with component of semiotical communication in the video of presidential candidate debate 2019
- 3. Make the note taking sheet to mark the component of semiotical communication that exist in the presidential candidate debate 2019.

# D. Technique of Analysing Data

This data would be analyzed which involve for three steps, namely: 1) Data Reduction, 2) Data Display, 3) Conclusion: Drawing/veryfying (Miles and Huberman, 2014).

Data
Reduction

Data
Display

Drawing
Conclusion

(Figures 4. Technique of Analysing Data)

Source: Miles and Hubermand (Miles, Huberman 2014:14)

The procedures in conducting the analysis were as follow:

# 1. Data Reduction

The first step in analyzing qualitative data involves data reduction. Data reduction means summarizing, choose the basic things, focusing on important things, look for themes and patterns (Sugiyono, 2017).

Firstly, the researcher collected the data about semiotical communication through documentation. Then, the researcher transcribed the data. The irrelevant data questions were discarded. The irrelevant data is the data no relation with the theme of the study but related to the research. Next, after collecting and reducing the data, the researcher displayed those data in the form of descriptive.

# 2. Data Display

The second step is data display, which is an organized, compressed assembly of information that permits conclusion drawing and the action (Miles and Huberman, 2014). In the process of the reducing and displaying the data, it was based on the formulation of the research problem. The formulation of the research problems are: 1) What kind of Saussure's concept of semiotic are used by Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate 2019? And 2) How are the Saussure's concept of semiotic realized by Prabowo and Jokowi in the presidential candidate debate 2019? This step is done by representing a set of information that is structured and possibility of drawing conclusions, because the data obtained during the process of qualitative research usually in the form of narrative, thus requiring simplification without reducing its contents. After displaying the data, a conclusion is drawn.

# 3. Conclusion: Drawing/Verification

The third step of qualitative data analysis is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative is beginning to decide what things mean is noting regularities, patterns, explanations, possible configurations, causal flows, and propositions. Conclusion are also verified as the analys process. The conclusion drawing is started after the data were collected by making temporary conclusion. In other words, it can be said that the conclusion is analyzed continiously to get the perfect conclusion about the component of semiotical communication in the presidential candidate debate 2019.

# **CHAPTER IV**

# **DATA AND DATA ANALYSIS**

# A. Data Collection

The data was taken from the video which has been published on youtube, and all data were collected by Miles and Huberman theory: Data reduction, data display, and drawing conclusion. The data of this research were 14 semiotical communication terms (sign) that was taken from Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate Debate.

# a. The Detail Data are Presented in Appendix.

Table 4.1

Prabowo and Jokowi utterances in the Presidential Candidate Debate

No	Semiotic	
	Jokowi	Prabowo
1	191 thousand roads	15 thousand workers
2	58 thousand irrigation units	Indonesian unicorns
3	B20 and B100	12 thousand of certificate land
4	30 percent of total production	Artificial Intelligence (AI)
5	220 thousand hectares in East	4.0 Revolution
	Kalimantan and 120 thousand	
	hectares in Central Aceh	
6	Seven thousand foreign ships	B90
7	10 GT	
8	51 percent of Freeport	
9	In 2014 imports 2,5 million	
	tons, then in 2018 imports only	
	180 thousand tons.	
10	Indonesia unicorns	

# **B.** Data Analysis

The data were analyzed based on the types of Saussure's concept, there are signifier and signified. The analysis was conducted to determine the semiotical communication types and to find the meaning every utterances from Prabowo and Jokowi used in the presidential candidate debate 2019. All the data analysis can be seen below.

## 1. Types of Saussure's Concept in the Presidential Candidate Debate

There are two kinds of Saussure's concept were found in the Presidential Candidate Debate 2019, namely signifier and signified. Signifiers which are sound, images or linguistic signs and what they are signifiying, while signified is the idea or concept of the thing that indicated by the signifier. The data of semiotical communication type that was taken from Prabowo and Jokowi can be seen below.

1. "Kita telah bangun 191 ribu jalan yang bermanfaat bagi para petani. Sebanyak 58 ribu unit irigasi" ("We have built 191 thousand pathways that are beneficial for farmers. A total of 58 thousand irrigation units.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that as long as he leads, he has built 191 thousand roads and 58 thousand irrigation units. It means, he is going to say strongly statement that states he has been successful as the president that related to the infrastructure development. If viewed from the theme between infrastructure and environment, he wants to correlate two of several these themes. So for the future, he hopes that the road construction can be more efficient in the use of fossil energy.

2. "Supaya Pak Prabowo juga tahu, kita telah memulai B20 dan sudah berproduksi 98 persen dari yang kita harapkan. Kita sekarang menuju B100." (So that Mr.Prabowo also knows that we have started B20 and have produced 98% of the expected amount. Now we are heading to B100.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. The president said that he has started B20 and has produced 98 percent of the expected amount and soon will be heading to B100. It means, he is satisfying his opinion to the presidential candidate regarding the work plan that he would do during his government. It shows that there is something that is rather difficult to achieve, because within 5 years he has only served until B20 and it has reached 98%, then is it possible that in 5 years it could be B100 from the previous one. 98% means that the expectation is only 2%, so how can B20 to B100 range only 2% and it's look like impossible.

3. "Sehingga kita harapkan 30 persen dari total produksi akan masuk kepada biofuel." ("So, 30% of the total production is expected to go to biofuel, so we won't depend on imports.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that the total production is expected to go to biofuels as much as 30 percent. It means, he told the public about a new program that wants to be made for the utilization of Indonesian natural products in order to reduce fuel imports, if this program is successfully carried out, it can be create a breakthrough where Indonesia which is rich in soil fertility can process related to fuel, which aims to reduce dependence on fossil fuels. With this blending, diesel fuel import will automatically be reduced, because it is filled with oil palm (B100), and he hopes not to depend on imports, but actually it just the implicit meaning that he want to export palm oil

products because Indonesia won the anti-dumping accusation(selling the oil abroad is cheaper than selling expensive domestically).

4. "Pada tahun 2014 3,5 juta jagung yang di impor, di tahun 2018 hanya 180 ribu ton." ("In 2014 3,5 million corns are imported, reduced to 180 thousand tons in 2018.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that the imports of corns by 3.5 million were reduced to 180 thousand tons. He thinks that showing the data where corn imports are decreased is something to be proud of. Whereas that should be a mistake, because generally corns are no longer being often consumed, rice is the main consumption instead, and he bragged about decreasing the import data. Meanwhile, there are many corn farmers in Indonesia, why don't we be the one to export? Because there are many corn farmers selling their corns in markets and those corns end up only being chicken food.

5. "Saya tahu Pak Prabowo memiliki lahan yang sangat luas di Kalimantan Timur sebesar 220 ribu hektar juga di Aceh Tengah 120 ribu hektar." ("I know that Mr. Prabowo has a vast land area of 220 thousand hectares in East Kalimantan also 120 thousand hectares in Central Aceh.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that he knows if the presidential candidate had 220 thousand hectares in East Kalimantan and 120 thousand hectares in Central Aceh. Means that, he is giving a satirical statement and wants to bring down or attacked the opponent that related to the land managed by Prabowo. Actually he want the citizens knows that Prabowo has a lot of land in Indonesia but the controlled by himself and the results are managed for himself too.

6. "Dalam empat tahun pemerintah telah mengejar tujuh ribu kapal asing yang melakukan illegal fishing. Ada 488 kapal yang kita tenggelamkan." ("Within 4 years the government has chased after 7 million foreign ships doing illegal fishing. There are 488 ships we sunk.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that his government has chased seven thousand foreign ships that were doing illegal fishing. Within 4 years shows the amount of ship sunk due to illegal fishing. In fact, this is stated in Law Number 45/2009 about fishery. Ships that are proven of stealing fishes in Indonesia are assumed to be perpetrators, because those ships have nationality, so those ships won't be seen merely as crime evidence. Susi Pudjiastuti as the ministeronly executes the court decree of ship extermination by sinking it. There are 488 ships sunk as Mr. Jokowi has mentioned, this will leave a deterrent to other fish thieves.

7. "Untuk nelayan yang memiliki bobot 10 GT ke bawah tidak pakai izin lagi." ("For those fishermen that weigh down to 10 GT no longer require any permission.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He said that for small fishermen who have a weight of 10 GT can go to sea without permission. This means that, the reason is to ease small fishermen to fish in Indonesia without worrying about the rules and the feasibility of the ships. Ship ability of under 10GT is the lowest, then why did Jokowi release the ship's permission? Because it is clear that small fishermen may not be able to afford ships that qualifies the regulations and the government is yet to afford facilitating them to qualify, and Indonesian fishermen are not too dumb to keep themselves safe, they even know

more about their ship and how far they can fish. So by the approval of the permission, fishermen don't need to consider new ships.

8. "Jadi infrastruktur apa yang akan bapak bangun untuk mendukung perkembangan unicorn di Indonesia?" ("So, what the infrastructures will you build to support the development of unicorn in Indonesia?")

This utterance was taken from Jokowi as the president. He asked the opponent about the development of Unicorn in Indonesia. Actually, he is intended to ask for unicorn to the opponent (a private start-up company which capitalism value reaches more than \$1 billion). But because he was not very fluent in pronouncing "unicorn" in English, it makes the opponent asked back about the unicorn "what are those online stuffs?" and here he also seems to be intentionally tricking the opponent like the last presidential candidate debate in 2014, when prabowo was still yet to understand many technical terms.

9. "Petral telah kita bubarkan blok minyak Rokan dan Mahakam telah kita kelola. Freeport 51 persen sahan telah kita ambil." ("We have dismissed Petral, blocked Rokan oil, and we have managed Mahakam. We have taken 51% of Freeport.")

This utterance was taken from Jokowi as the president. The president said that the Petral has been dissolved, oil blocks have been managed and Freeport has been taken back 51 percent. Means that, he claims that he has taken over Freeport and work on 51% of the stock obtained by Indonesia from its endeavor. Meanwhile, since SBY period Freeport has been worked on from 9.36% to 30% of the stock ownership. And the rest of the percentage until 51% of the stock ownership was successfully reached in Jokowi period. In July the 12<sup>th</sup> 2018, Head of Agreement (HoA) is created between Inalum and Freeport McMoran and

freeport Indonesia. By signing it, the divested process is achieved as the signing by Inalum and Freeport McMoran.

10. "Suatu pabrik biasanya mobil di Jerman yang memiliki 15 ribu pekerja diganti dengan robot." ("Factories in Germany, usually car factories, have 15 workers replaced by robots.")

This utterance was taken from Prabowo as the presidential candidate. The presidential candidate claims that a company of car in Germany which had 15 thousand workers had been replaced by a robot. Means that, Prabowo gave an example of another country that the enormity of the development of industry 4.0 in the future will have an impact on the economy of the country. Remembering that the economy growth of a country, including Indonesia, is strongly influenced by the level of public consumption. Therefore, he wants the government to respond quickly the technological developments by improving the quality of education in order to fulfill the needs of an increasingly advanced industry. This means that there must be a link and match between the world of work and college graduates. For instances in Singapore and UK, they can help the students in 1st semester to prepare the specific skills needed by the company, so when they graduate they can be directly absorbed.

11. "Yang bapak maksud unicorn? Karena mereka lagi giat-giatnya berkembang, jadi saya akan dukung segala upaya untuk memperlancar." ("Is that unicorn you mean? Because they are currently in active development, so I will support every efforts supporting it.")

This utterance was taken from Prabowo as the presidential candidate. The presidential candidate asked back the opponent about unicorns, means that he attacked Jokowi's personal and intended to show that he is more capable in

English at once. For the unicorn term itself, actually he is understands what it means, moreover he has been living abroad for a long time and speak English fluently. But the problem is, he just explained the abstract things by saying that he will support to expedite. He should present the new ideas like what Sandiaga Uno did in E-Ktp utilization.

12. "Jadi kalau bapak bangga bagi-bagi sertifikat 12 juta, pada saatnya kita tidak punya lahan untuk dibagi, jadi bagaimana nanti dengan masa depan Indonesia?" ("So if you're proud of giving away 12 million certificates, at the time we already have no land to give away, how would it be in the future?")

This utterance was taken from Prabowo as the presidential candidate. He asked the opponent about the certificate distribution program to ensure the Indonesian future. He disagreed towards the certificate give away. Means that, he prefers if the land given to the citizens should only be a right to cultivate, not actually giving them the land. Because if we give away the certificates and although Jokowi says there will be an escort, the escort will not work optimally. The citizens may sell the land to other parties and it will not be the country's income as it should be.

13. "Dahsyatnya perkembangan industry 4.0 yang akan datang dengan Artificial Intelligence (AI) akan berdampak pada kehidupan." ("The enormity of the upcoming 4.0 industry development with Artificial Intelligence (AI) will affect lives.")

This utterance was taken from Prabowo as the presidential candidate. He said that the development of industry 4.0 with artificial intelligence would have an impact on life. Means, he is going to say a strongly statement as a presidential candidate to the citizens about the impact of Indonesia in the future regarding the

development of the industrial revolution 4.0. According to him, it can be increase the competitiveness in society in increase human resource in order to survive living in Indonesia, because if we cannot keep up with the technology advances in Indonesia and in the world, our human resource would not be developed.

14. "Brazil bisa sampai B90. Saya bukan pesimis, saya sangat optimis. Kita sangat mampu untuk swasembada energy, dengan memanfaatkan produk-produk sawit." ("Brazil can reach B90. I'm not being pessimistic, I'm really optimistic instead. We really can afford the energy self-sufficiency, by utilizing palm products.")

This utterance was taken from Prabowo as the presidential candidate. He claims that the use of biodiesel in Brazil already B90. Means that, he did comparison to Brazil as a developing country that has reached B90, where Indonesia has nearly reached B100 but according to him, Indonesia's movement is till slow, but he is sure that Indonesia has fertile land and one of its income is from palm oil production which would make Indonesia reach B100 quickly if the human resource is qualified for the material process.

#### 2. Semiotical Communication Realized by Prabowo and Jokowi

Semiotical communication which is realized by Prabowo and Jokowi can be seen from various aspects, namely: emotions, appreciation of opponents, gesture, and rhetoric.

a. Emotions category, is a mental state associated with the nervous system brought on by chemical changes variously associated with thoughts, feelings, behavioural responses, and a degree of pleasure or displeasure. For instance Prabowo is more stable than Jokowi. But he does not use the space to criticize the opponent.

- b. The category of appreciation of opponent, appreciate means an increase in the value of an asset over time. For instance, Jokowi never appeared to be appreciated the opponent, while Prabowo always appreciates of Jokowi's achievements.
- c. For the gesture category, is an integral part of the organization of face to face conversation. But in here Jokowi's gesture was not good. For instance, he brushed his hand when Prabowo was talking and shook his head when Prabowo gave the statement about him. It means that from the attitude shown, he seemed underestimating other people. While Prabowo's gesture which considered not to paying attention to what was delivered by Jokowi and he was observed trying to convince the citizens that what he was saying was true by showing the gesture of raising his hand.
- d. In the rhetoric category, it refers to the study and uses of written, spoken and visual language. For instance, Jokowi uses more a numbers as data to strengthen his statement and uses more words to bring down his opponents, while Prabowo seem always repeating his words by expressing promises for Indonesia in the future.

#### **CHAPTER V**

#### **CONCLUSSION AND SUGGESTION**

#### A. Conclusion

Based on the data analysis, it could be concluded that:

- 1. There were 14 semiotical communication terms (sign) that was taken from Prabowo and Jokowi utterances that included two types of Saussure's concepts (signified and signified) in the presidential candidate debate 2019 which had their meanings. Signifier is the pointing finger, the word of the sound or image. While, signified is the concept or the meaning that indicated by the signifier.
- Semiotical communication which is realized by Prabowo and Jokowi can be seen from various aspects. Including: emotions category, appreciation of opponents, gesture category, and rhetoric category.

#### **B.** Suggestion

In relation to conclusion, suggestions were presented as follows:

- In language learning as social semiotics will give us some contribution to finding more systems to use signs in social life situations.
- 2. For the readers, it is suggested to discover and understand the types of signs semiotical communication in utterances.
- 3. For other researchers, it can be useful as reference when they decide to discuss and observe the same topic for their research.

#### REFERENCES

- Ardhianti, Bambang, dll. 2018. *Text of Cyber Related Crime in Indonesia: Semiotics Roland Barthes Study*. International Conference on Science, Technology, Education, Arts, Culture and Humanity (STEACH), Vol, 277.
- Barthes, Roland. 1967. Elements of Semiology. Translated from the French by Annette Lavers and Colin Smith. New York: HILL and WANG.
- Chandler, Daniel. 2007. *Semiotics The Basic Second Edition*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Danesi, Marcel. 2004. *Messages, Signs, and Meanings*. Canada: University of Taronto.
- Hawkes, Terence. 2003. *Structuralism and Semiotics*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Hole, Michael. 2013. *The Complexities of Human Communication*. United States: Ball State University.
- Jolayemi, Demola & Mahmud Memunat Olayemi. 2017. Road Signs as Linguistic Landscape in Nigeria: A Semiotic Communication. International Journal of English Language and Linguistic Research, Vol.5, No.5, pp. 1-14.
- Kumral Necat. 2013. Semiotic Analysis of Textual Communication in Snow by Julia Alvarez. Journal of Language and Linguistic Studies, 9(2), 31-44.
- Masinambow & Rahayu. 2001. *Semiotik Mengkaji Tanda dalam Artifak*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyana, Deddy. 2004. Human Communication. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nazaruddin Kahfie. 2015. Pengantar Semiotika. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Thomas. 2001. Signs: An Introduction to Semiotics. Canada: University of Taronto Buffalo.
- Tony, Lloyd & Warwick Mules. 2002. *Introducing Cultural and Media Studies:* Sebuah Pendekatan Semiotik. Yogyakarta: Jalasutra.

#### APPENDIX 1

## PRABOWO AND JOKOWI UTTERANCES IN THE PRESIDENTIAL CANDIDATE DEBATE 2019

#### Segmen 1 (Visi dan Misi)

Prabowo

: "Saya menghargai apa yang sudah dilakukan pak Jokowi dibidang infrastruktur, namun namanya demokrasi saya menawarkan strategi bagi rakyat indonesia. Kita harus swasembada pangan, energy, air, agar bisa survive sebagai suatu bangsa."

Prabowo

: "Bila saya mendapat mandate, saya akan menjamin ketersediaan pangan yang dapat dijangkau seluruh rakyat. Kami juga akan segera turunkan harga listrik, harga makanan pokok, pupuk akan kami siapkan sampai ke petani."

Jokowi

: "Ke depan kita ingin sebanyak-banyaknya mengurangi pemakaian energy fosil sehingga pemakaian biodiesel akan kita kerjakan. Kita telah bangun 191 ribu jalan yang bermanfaat bagi para petani.Sebanyak 58 ribu unit irigasi.Di bidang lingkungan hidup, kita ingin kebakaran hutan dan lahan gambut tidak terjadi lagi dan ini sudah kita atasi.Dalam tiga tahun tidak ada kebakaran hutan dan lahan gambut."

#### Segmen 2 (Infrastruktur, Energi dan Bahan Pangan)

Jokowi

: "Dalam empat tahun pemerintahan saya telah banyak sekali membangun infrastruktur seperti tol, pelabuhan, dan bandara,.Inilah yang ingin terus kita lakukan agar konektivitas antar pulau, provinsi, kabupaten/kota tersambung dengan baik.Dengan itu kecepatan, kemudahan transportasi logistic, barang, mobilitas orang akan semakin cepat."

Jokowi

: "Saya akan konsisten untuk terus membangun infrastruktur. Tak hanya soal urusan fisik seperti pelabuhan, tapi saya akan terus membangun hal-hal yang berkaitan dengan digitalisasi seperti proyek Palapa Ring yang merupakan backbone dengan broadband berkecepatan tinggi."

Prabowo

: "Seharusnya pembangunan infrastruktur untuk rakyat harus direncanakan dan mengikutsertakan rakyat. Kemudian kita harus menghitung perekonomian dan dampak-dampak lingkungan hidup."

Jokowi

: "Pak Prabowo salah besar, pembangunan sudah direncakan sejak lama. Adapun soal infrasturuktur yang menjadi monument seperti LRT Palembang dan Bandara Kertajati, semua butuh waktu.

Prabowo

: "Bagaimana strategi Pak Jokowi untuk menghadapi Revolusi 4.0 di sector pertanian, perikanan dan peternakan?"

Jokowi

: "Kuncinya adalah pembangunan sumber daya manusia untuk menghadapi Revolusi 4.0. Sebagai contoh perlunya petani dikenalkan pada namanya market place sehingga mereka bisa jualan online.Bangun ekosistem offline dan online harus digalakkan. Ini kita kerjakan di lapangan sehingga kita tidak tertinggal dengan Negara lain."

Prabowo

: "Dahsyatnya perkembangan industry 4.0 yang akan datang dengan *Artificial Intelligence* (AI) akan berdampak pada kehidupan. Suatu pabrik biasanya mobil di jerman yang punya 15 ribu pekerja diganti dengan robot. Tapi di Indonesia masih belum bisa membela petani-petani kita sendiri.Kita belum bisa menjamin harga-harga pangan, bagus kita bicara 4.0 tapi saya ingin menjamin Indonesia dapat menyediakan pangannya sendiri tanpa impor dari manapun."

Jokowi

: "Pak Prabowo ini kelihatannya ke depan kurang optimis. Saya yakin bahwa Indonesia akan tetap menyongsong revolusi 4.0 dengan optimis. Dan justru hal ini membuka kesempatan bagi petani-petani kita untuk melompatsecara produktif."

Prabowo

: "Brazil bisa sampai B90. Saya bukan pesimis, saya sangat optimis. Kita sangat mampu untuk swasembada energy, dengan memanfaatkan produk-produk sawit."

Prabowo

: "Harus ada upaya untuk memanfaatkan sawit menjadi tambahan bahan bakar karena dalam waktu dengan Indonesia akan 100 persen mengimpor energy."

Jokowi

: "Supaya Pak Prabowo juga tahu, kita telah memulai B20 dan sudah berproduksi 98 persen dari yang kita harapkan. kita sekarang menuju B100 sehingga kita harapkan 30 persen dari total produksi akan masuk kepada biofuel."

Prabowo

: "Setiap arah, usaha ke arah kemandirian di bidang energy kita sambut baik. Dan strategi saya tidak hanya menggenjot sawit, tetapi juga arang, cassava, etanol dari gula sehingga dapat digunakan untuk mengurangi impor energi dari luar negeri.

Jokowi

: "Hal itu telah dikerjakan oleh pemerintahan saya, pemerintahan saya telah memanfaatkan produk sawit. Kita harapkan 30 persen dari total produksi akan masuk kepada biofuel. Inilah yang sedang kita kerjakan sehingga kita tidak ketergantungan dari impor."

#### Segmen 3 (Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup)

Prabowo

: "KLH harus mengawasi kehutanan. Jadi ini akan kita pisahkan sehingga KLH benar-benar menegakkan masalah lingkungan hidup. Tidak jadi satu. Kalau saya diberi mandate, saya tentunya akan menegakkan hokum, harus dilaksanakan dengan tegas

terhadap perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuanketentuan."

Jokowi

: "Dalam dua tahun ini sudah 2,6 juta hektar dari 12,7 juta hektar yang kita siapkan. Kita juga mendampingi mereka agar tanah yang sudah diberikan manjadi produktif.Ada yang ditanami kopi, buahbuahan, jagung.Artinya, tidak hanya memberi konsesi lahan tetapi juga diberi pendampingan."

Prabowo

: "Namun, pembagian sertifikat tanah akan berdampak buruk bagi masa depan Indonesia. Kami punya pandangan strategis yang berbeda dengan yang dilakukan Pak Jokowi dan pemerintahannya, hal itu menarik dan popular hanya untuk 1-2 generasi tetapi tanah tidak tambah. Jadi kalau bapak bangga bagi-bagi sertifikat 12 juta, pada saatnya kita engga punya lahan untuk dibagi, jadi bagaimana nanti dengan masa depan?"

Prabowo

: "Strategi saya untuk mengatasi persoalan agraria adalah berdasarkan pasal 33 UUD 1945 bahwa bumi, air dan semua kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara."

Jokowi

: "Saya tahu Pak Prabowo memiliki lahan yang sangat luas di Kalimantan Timur sebesar 220 ribu hektar juga di Aceh Tengah 120 ribu hektar. Saya hanya ingin menyampaikan bahwa pembagian-pembagian seperti ini tidak dilakukan pada masa pemerintahan saya."

#### **Segmen 4 (Debat Eksploratif)**

(Tayangan video soal praktik pertambangan)

Prabowo

: "Ini dapat dianggap kolusi antara pejabat pemerintah dengan perusahaan swasta besar, sehingga kalau perusahaan itu tinggalkan persoalan (lubang tambang) itu dia akhirnya lolos tidak dikejar dan tidak ditindak. Kita mungkin bisa kejar dengan saluran pengadilan internasional, PBB, Interpol."

Prabowo

: "Saya kira masalah ini cukup, untuk apa bertele-tele. Saya kira dalam hal ini kita sama, kita ingin memberantas."

Jokowi

: "Ya, saya setuju saja."

Jokowi

:"Saya hampir setiap bulan bertemu atau berkunjung ke kampung nelayan. Bahkan, saya pernah ke sebuah kampung nelayan di Tambak Lorok, Semarang pukul 02.00 dini hari hanya berdua dengan sopir saya."

Jokowi

: "Dalam empat tahun pemerintah telah mengejar tujuh ribu kapal asing yang melakukan illegal fishing. Ada 488 kapal yang kita tenggelamkan. Ini menjadi kesempatan nelayan-nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam kita terutama ikan-ikan. Untuk

nelayan yang memiliki bobot 10 GT kebawah tidak pakai izin lagi."

Jokowi

: "Selain itu banyaknya lading minyak yang belum tereksplorasi dengan baik. Kita terus dorong agar lading-ladang minyak memberi income kepada Negara. Yang ketiga perlu kedepan infrastruktur yang berkaitan dengan laut kita benahi."

Prabowo

: "Banyak nelayan miskin tidak punya akses pada teknologi pada kapal dan akses pada modal. Keterbatasan itu karena adanya peraturan pemerintah. Jadi kalau kami adalah Negara hadir, kami akan membuat BUMN khusus dibidang laut dan perikanan dan mengorganisir nelayan, dilatih dengan teknologi yang tepat, diberi akses kepada modal dan prasarana."

#### Segmen 5 (Debat Inspiratif)

Prabowo

: "Ini yang kami dengar sangat memukul kehidupan petani kita.

Petani tebu panen tapi gula dari luar masuk dalam jumlah sangat besar, jutaan ton. Demikian juga komoditas lain, padahal bapak membanggakan produksi naik."

Jokowi

: "Tahun 2018 hanya impor 180 ribu ton. Artinya petani jagung telah kita produksi 3,3 juta ton. Impor itu jadi sekarang ini jauh lebih berkurang. Tidak mungkin menghentikan impor dalam waktu singkat, butuh waktu panjang. Contohnya impor beras, pada 2018

laluada 33 juta ton besar sementara konsumsi di Indonesia sebanyak 29 juta ton. Artinya ada surplus sebanyak hampir 3 juta ton ada 2,9 juta ton kitasudah surplus. Pertanyaan kenapa kita impor? Hal itu untuk menjaga ketersediaan stok untuk menstabilisasi harga. Harus punya cadangan untuk bencana dan gagal panen."

Jokowi : "Jadi infrastruktur apa yang akan bapak bangun untuk mendukung perkembangan unicorn di Indonesia?"

Prabowo : "Yang bapak maksud unicorn? Karena mereka lagi giat-giatnya berkembang, jadi saya akan dukung segala upaya untuk memperlancar."

#### Segmen 6 (Pernyataan Penutup)

Jokowi : "Rakyat Indonesia yang saya cintai, mengelola Negara sebesar Indonesia tidak mudah, tidak gampang. Sangat beruntung sekali

midonesia tidak middan, tidak gampang. Sangat beruntung sekan

saya memilikipengalaman mengelola kota sebagai wali kota dan

mengelola provinsi sebagai gubernur dan empat tahun mengelola

Negara. Butuh sebuah ketegasan dan keberanian membuat

kebijakan Negara. Petral telah kita bubarkan blok minyak Rokan

dan Mahakam telah kita kelola. Freeport 51 persen sahan telah kita

ambil. Saya berjanji akan mempergunakan tenaga saya untuk

memperbaiki Negara ini. Tidak ada yang saya takuti untuk

kepentingan nasional, rakyat dan bangsa Indonesia, kecuali Allah SWT."

Prabowo

: "Kami berpegang pada falsafah keadilan yang akan menghasilkan kemakmuran. Jadi, kami berpandangan bahwa pemerintah harus hadir dengan rinci, dengan teliti dengan tegas untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan kita.Saya juga menekankan kekayaan yang lari keluar negeri.Untuk mengtasi itu saya harus menggunakan instrument dalam konstitusi yakni pasal 33 uud 1945."

APPENDIXES 2
SEMIOTICAL COMMUNICATION TYPES OF JOKOWI UTTERANCES

No	Utterances	Signifier	Signified
1 1	Utterances We have built 191 thousand pathways that are beneficial for farmers. A total of 58 thousand irrigation units	Signifier - 191 thousand roads - 58 irrigation units	Signified  The president said that as long as he leads, he has built 191 thousand roads and 58 thousand irrigation units. It means, he is going to say strongly statement that states he has been successful as the president that related to the infrastructure development. If viewed from the theme between infrastructure and environment, he wants to correlate two of several these themes. So for the future, he hopes that the road construction can be more efficient in the use of fossil energy.
2	So that Mr.Prabowo also knows that we have started B20 and have produced 98% of the expected amount. Now we are heading to B100.	- B20 - B100	The president said that he has started B20 and has produced 98 percent of the expected amount and soon will be heading to B100. It means, he is satisfying his opinion to the presidential candidate regarding the work plan that he would do during his government. It shows that there is something that is rather difficult to achieve, because within 5 years he has only served until B20 and it has reached 98%, then is it possible that in 5 years it could be B100 from the previous one. 98% means that the expectation is only 2%, so how can B20 to B100 range only 2% and it's look like impossible.
3	So, 30% of the total	- 30% of the total	The president said that the

to go to biofuel, so we won't depend on imports.  the second of the seco	total production is expected
4 In 2014 3,5 million corns are imported, reduced to 180 thousand tons in 2018  4 In 2014 3,5 million corns - 180 thousand tons in soft corn in the second thousand tons in 2018 in second the second	to go to biofuels as much as 30 percent. It means, he told the public about a new program that wants to be made for the utilization of Indonesian natural products in order to reduce fuel imports, if this program is successfully carried out, it can be create a breakthrough where Indonesia which is rich in soil fertility can process related to fuel, which aims to reduce dependence on fossil fuels. With this blending, diesel fuel import will automatically be reduced, because it is filled with oil palm (B100), and he hopes not to depend on imports, but actually it just the implicit meaning that he want to export palm oil products because Indonesia won the anti-dumping accusation(selling the oil abroad is cheaper than selling expensive domestically). The president said that the imports of corns by 3.5 million were reduced to 180 thousand tons. He thinks that showing the data where corn imports are decreased is something to be proud of. Whereas that should be a mistake, because generally corns are no longer being often consumed, rice is the main consumption instead, and he bragged about decreasing the import data. Meanwhile, there are many

	T	T	
			export? Cause there are many
			corn farmers selling their
			corns in markets and those
			corns end up only being
			chicken food.
5	I know that Mr.	- 220 thousand	The president said that he
	Prabowo has a vast	hectares	knows if the presidential
			candidate had 220 thousand
		- 120 thousand	
	thousand hectares in	hectares	hectares in East Kalimantan
	East Kalimantan also		and 120 thousand hectares in
	120 thousand hectares		Central Aceh. Means that, he
	in Central Aceh.		is giving a satirical statement
			and wants to bring down or
			attacked the opponent that
			related to the land managed
			by Prabowo. Actually he
			want the citizens knows that
			Prabowo has a lot of land in
			Indonesia but the controlled
			by himself, and the results
	XX 7. 4	G .1 1	are managed for himself too.
6	Within 4 years the	- Seven thousand	The president said that his
	government has	foreign ships	government has chased seven
	chased after 7 million	- 488 ships	thousand foreign ships that
	foreign ships doing		were doing illegal
	illegal fishing. There		fishing. Within 4 years shows
	are 488 ships we sunk.		the amount of ship sunk due
	_		to illegal fishing. In fact, this
			is stated in Law Number
			45/2009 about fishery. Ships
			that are proven of stealing
			fishes in Indonesia are
			assumed to be perpetrators,
			because those ships have
			nationality, so those ships
			won't be seen merely as
			crime evidence. Susi
			Pudjiastuti as the
			ministeronly executes the
			court decree of ship
			extermination by sinking it.
			There are 488 ships sunk as
			Mr. Jokowi has mentioned,
			this will leave a deterrent to
			other fish thieves.
7	For these fishers	10 CT	
7	For those fishermen	- 10 GT	The president said that for

		T	
	that weigh down to 10		small fishermen who have a
	GT no longer require		weight of 10 GT can go to
	any permission.		sea without permission. This
			means that, the reason is to
			ease small fishermen to fish
			in Indonesia without
			worrying about the rules and
			the feasibility of the ships.
			Ship ability of under 10GT is
			the lowest, then why did
			Jokowi release the ship's
			permission? Because it is
			clear that small fishermen
			may not be able to afford
			ships that qualifies the
			regulations and the
			government is yet to afford
			facilitating them to qualify,
			and Indonesian fishermen are
			not too dumb to keep
			themselves safe, they even
			know more about their ship
			and how far they can fish. So
			by the approval of the
			permission, fishermen don't
			need to consider new ships.
8	So, what the	- Indonesia unicorn	The president asked the
	infrastructures will		opponent about the
	you build to support		development of Unicorn in
	the development of		Indonesia. Actually, he is
	unicorn in Indonesia?		intended to ask for unicorn to
	umeom m mdonesia:		
			the opponent (a private start- up company which
			1 1
			capitalism value reaches
			more than \$1 billion). But
			because he was not very
			fluent in pronouncing
			"unicorn" in English, it
			makes the opponent asked
			back about the unicorn "what
			are those online stuffs?" and
			here he also seems to be
			intentionally tricking the
			opponent like the last
			presidential candidate debate
			in 2014, when prabowo was
L	1	1	- , P 11 P

			still yet to understand many technical terms.
9	We have dismissed Petral, blocked Rokan oil, and we have managed Mahakam. We have taken 51% of Freeport	- 51 percent of freeport	The president said that the Petral has been dissolved, oil blocks have been managed and Freeport has been taken back 51 percent. Means that, he claims that he has taken over Freeport and work on 51% of the stock obtained by Indonesia from its endeavor. Meanwhile, since SBY period Freeport has been worked on from 9.36% to 30% of the stock ownership. And the rest of the percentage until 51% of the stock ownership was successfully reached in Jokowi period. In July the 12th 2018, Head of Agreement (HoA) is created between Inalum and Freeport McMoran and freeport Indonesia. By signing it, the divested process is achieved as the signing by Inalum and Freeport McMoran.

# APPENDIXES 3 SEMIOTICAL COMMUNICATION TYPES OF PRABOWO UTTERANCES

No	Utterances	Signifier	Signified
1	Factories in Germany,	- 15 thousan	9
1	usually car factories,	workers	claims that a company of
	have 15 workers	WOIRCIS	car in Germany which had
	replaced by robots.		15 thousand workers had
			been replaced by a robot.
			Means that, Prabowo gave
			an example of another
			country that the enormity of
			the development of industry
			4.0 in the future will have
			an impact on the economy
			of the country.
			Remembering that the
			economy growth of a
			country, including
			Indonesia, is strongly
			influenced by the level of
			public consumption.
			Therefore, he wants the
			government to respond
			quickly the technological
			developments by improving
			the quality of education in order to fulfill the needs of
			an increasingly advanced
			industry. This means that
			there must be a link and
			match between the world of
			work and college graduates.
			For instances in Singapore
			and UK, they can help the
			students in 1 <sup>st</sup> semester to
			prepare the specific skills
			needed by the company, so
			when they graduate they
			can be directly absorbed.
2	Is that unicorn you	- Unicorn	The presidential candidate
	mean? Because they are		asked back the opponent
	currently in active		about unicorns, means that
	development, so I will		He attacked Jokowi's

	T	T	
	support every efforts		personal and intended to
	supporting it		show that he is more
			capable in English at once.
			For the unicorn term itself,
			actually he is understands
			-
			what it means, moreover he
			has been living abroad for a
			long time and speak English
			fluently. But the problem is,
			he just explained the
			abstract things by saying
			that he will support to
			expedite. He should present
			the new ideas like what
			Sandiaga Uno did in E-Ktp
			utilization.
3	So if you're proud of	- 12 million	The presidential candidate
	giving away 12 million	certificates	debate asked the opponent
	certificates, at the time		about the certificate
	we already have no land		distribution program to
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		ensure the Indonesian
	to give away, how		
	would it be in the		future. He disagreed
	future?		towards the certificate give
			away. Means that, he
			prefers if the land given to
			the citizens should only be
			a right to cultivate, not
			actually giving them the
			land. Because if we give
			away the certificates and
			although Jokowi says there
			will be an escort, the escort
			will not work optimally.
			The citizens may sell the
			land to other parties and it
			will not be the country's
			income as it should be.
4	The enormity of the	- Artificial	The presidential candidate
-	upcoming 4.0 industry	Intelligence	said that the development of
		miemgence	=
	development with		industry 4.0 with artificial
	Artificial Intelligence		intelligence would have an
	(AI) will affect lives.		impact on life. Means, he is
			going to say a strongly
			statement as a presidential
			candidate to the citizens
			about the impact of
	l		about the impact of

			Indonesia in the future
			regarding the development
			of the industrial revolution
			4.0. According to him, it
			can be increase the
			competitiveness in society
			in increase human resource
			in order to survive living in
			Indonesia, because if we
			cannot keep up with the
			technology advances in
			Indonesia and in the world,
			our human resource would
			not be developed.
5 Brazil	can reach B90.	- B90	The presidential candidate
I'm	not being		claims that the use of
pessim	istic, I'm really		biodiesel in Brazil already
optimis	stic instead. We		B90. Means that, he did
really	can afford the		comparison to Brazil as a
energy	self-sufficiency,		developing country that has
by	utilizing palm		reached B90, where
produc	ts		Indonesia has nearly
			reached B100 but according
			to him, Indonesia's
			movement is till slow, but
			he is sure that Indonesia has
			fertile land and one of its
			income is from palm oil
			production which would
			make Indonesia reach B100
			quickly if the human
			resource is qualified for the
			material process.

#### **CURRICULUM VITAE**

Name : SYASIA AYU WANDARI

Registered Number : 1502050041

Place and Date of Birth : Tembung, 29 September 1997

Religion : Islam

Nationality : Indonesia

Marital Status : Single

Gender : Female

Address : Jl. Amat Tirto No.18 Psr x Bandar Khalipah

#### **Education Background**

2003-2009 : SDN 104203 Bandar Khalipah

2009-2012 : MTsN 2 Medan

2012-2015 : SMAS Dharmawangsa Medan

: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2015-2019



Jl. Knpten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ec.id E-mail: fkip@umsu.ec.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa

: Syasia Ayu Wandari

**NPM** 

: 1502050041

Prog. Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Kredit Kumulatif

: 138 SKS

IPK = 3,71

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan  Judul yang Diajukan  Judul yang Diajukan	
B	Semiotical Communication Interpretation on Brabe vertical Jokowi Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019	
	An Analysis of Illocutionary Act on Sandiaga Uno's  Speech	
	An Analysis of Students' Ability in Writing Descriptive Texts	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

> Medan, 25 Maret 2019 Hormat Pemohon,

Keterangan:

: - Untuk Dekan/Fakultas Dibuat rangkap 3

Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi

Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

#### PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama Mahasiswa : Syasia Ayu Wandari

**NPM** : 1502050041

Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

		Judul					Diterima
Semiotical Utterances i	Communication n the Presidential	Interpretation Candidate Debat	on te 20	Prabowo 19	and	Jokowi	Acc

Bermohon kepada Dosen Pembimbing untuk mengesahkan Judul yang telah diajukan kepada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Disetujui oleh

**Dosen Pembimbing** 

Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

Medan, 25 Maret 2019 Hormat Pemohon,

Syasia Ayu Wandari



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

**FKIP UMSU** 

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa

: Syasia Ayu Wandari

**NPM** 

: 1502050041

Prog. Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

> Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum Ace Var-2019 R

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

> Medan, 01 April 2019 Hormat Pemohon,

Syasia Ayu Wandari

Keterangan

Untuk Dekan / Fakultas Dibuat rangkap 3:

Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi

Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400

Medan 20217

Nomor

: 711 /II.3/UMSU-02/F/2019

Lamp

Hal

: Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing

## Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :.

Nama

: Syasia Ayu Wandari

NPM

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Penelitian

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

UNIVERS/PAR

Utterances in The Presidential Candidate Debate 2019.

Pembimbing

: Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsidengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan

Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan

3. Masa kadaluarsa tanggal: 2 April 2020

Wa'alaikumssalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 26 Rajab 1440 H 02 April 2019 M

Dibuat rangkap 4 (empat):

- Fakultas (Dekan)
- Ketua Program Studi
- 3. Pembimbing
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan: WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id



#### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

N.P.M

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Proposal

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 10 Mei 2019

Disetujui oleh Pembimbing

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

## بالله البحمال حيت

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

N.P.M

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Proposal

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal Tanda Tangar
8/	Chapter I DO
04-2019	almost all
111	U
26/	Chapter I DA
104-2019	Chapter II  about Theory
	about Theory
261	
50/	Chapter is
104-2019	Chapter II
D/'	Chapter III
105-2019	A COLUMN TO SERVICE A COLU
4/	100
05-2019	ACC

Diketahui oleh: Ketua Prodi

Medan, 5 Mei 2019

Dosen Pembimbing

(Mandra Saragih, \$.Pd., M.Hum.)

(Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.)



Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30 Webside: <a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a>

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari (4%) Tanggal .14. Bulan .0.5.. 2019 telah diselenggarakan seminar prodi pendidikan Bahasa Inggris menerangkan bahwa :

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

**NPM** 

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

No.	Argument/Komentar/Saran	
Judul		
Bab I	. Provide problem	
Bab II	Writing system	
Bab III	Why did you apply the resear	ch method
Lainnya	Reference: writing system	
Kesimpulan	[ ] Disetujui	[ ] Ditolak
	[ J ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan	

Dosen Pembahas

Parmark Ginting

Dosen Pembinibing

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum

Panitia Pelaksana

Ketua

Sekretaris

Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

Pirman Ginting, S.Pd, M.Hum



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id



#### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminar oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap

: Syasia Ayu Wandari

N.P.M

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Proposal

: Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

Pada hari Selasa tanggal 14 bulan Mei tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, **13** Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Rembahas

Dosen Pembimbing

Pirman Ginting, S.Pd, M.Hum

Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

Diketahui oleh Ketua Program Studi,

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor

: 4041/II.3/UMSU-02/F/2019

Medan, 21 Dzulgaidah 1440 H

Lamp

24 Juli

2019 M

Hal

Mohon Izin Riset

Kepada Yth, Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sum. Utara di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Pustka Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama

: Syasia Ayu Wandari

NPM

: 1502050041

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Penelitia

: Semiotic Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi

Dekan

\$057302

anto Nst, S.Pd, M.Pd.

Utterances in the Presidential Candidate Debate 2019

UNIVERSITAS IN

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumssalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertinggal \*\*



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238 Website: http://perpustakaan.umsu.ac.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 1.795./KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بني بنالج التح التحالج

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama

: Syasia Ayu Wandari

NPM

: 1502050041

Univ./Fakultas

: UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/P.Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Semiotical Communication Interpretation on Prabowo and Jokowi in the Presidential Candidate Debate 2019"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Muharram 1441 H 06 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238 Website: http://perpustakaan.umsu.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: .4L02./KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama

: Syasia Ayu Wandari

NPM

: 1502050041

**Fakultas** 

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyan Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Muharram 1441 H 27 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

- 4 1

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

# semiotical communication interpretation on prabowo and jokowi utterances in the presidential candidate debate

ORIGIN	ALITY REPORT			
34 SIMILA		3% ERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	26% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	fr.scribd.com Internet Source			5%
2	www.westga. Internet Source	edu		3%
3	repository.uin	jkt.ac.id		2%
4	teaching.thenoiseofthestreet.net			
5	Submitted to Pakistan Student Paper	Higher Educ	ation Commiss	ion 2%
6	iaiest.com Internet Source			2%
7	www.thoughto	co.com		2%
8	docplayer.net			1%
	The state of the s			The same of the sa